

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NU 05
SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

Eva Maziyatul Istiqomah

NIM: 160303690

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eva Maziyatul Istiqomah**
NIM : 1603036090
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PRESTASIBELAJAR SISWA DI MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juli 2020

Pembuat pernyataan,



Eva Maziyatul Istiqomah
NIM: 1603036090



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024)7601295 Fax. 7615387

Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN
KOSNELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MTS NU 05 SUNAN KATONG**

Penulis : Eva Maziyatul Istiqomah
NIM : 1603036090
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

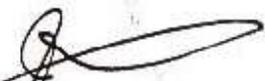
telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

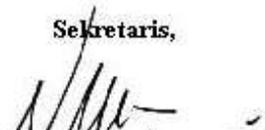
Semarang 13 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


M. Rizka Chamami, SPd.I., M.Si
NIP. 198003202007101001


Prof. Dr. H. Nur Ukhbiyati, M.Ag.
NIP. 195202081976122001

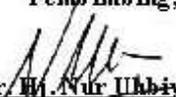
Penguji I,

Penguji II,


Dr. Fatkuroji, M.Ed.
NIP. 197704152007011032


Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Nur Ukhbiyati, M.Ag.
NIP. 195202081976122001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juli 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MTS NU 05 SUNAN KATONG**
Penulis : Eva Maziyatul Istiqomah
NIM : 1603036090
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd

NIP: 19520208 197612 2001

ABSTRAK

Eva Maziyatul Istiqomah , 2020, *Pengaruh Layanan Bimbingan dan konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal*, Pembimbing, Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.

Bimbingan dan konseling adalah sebuah layanan yang membantu individu atau kelompok secara terus menerus dalam meningkatkan kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan yang dilakukan oleh konselor secara langsung. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan usaha kegiatan belajar dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: (1) Seberapa besar layanan bimbingan dan konseling di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal; (2) Seberapa besar prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal; (3) Adakah pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *expose facto*. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dan regresi sederhana.

Hasil penelitian: (1) Layanan bimbingan dan konseling MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sebesar 33 atau berada pada interval 31 – 33 yang berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling untuk siswa kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tergolong cukup baik. 2) Prestasi belajar siswa kelas VII MTs NU 05 Sunan Katong tergolong “baik”. Rata-rata nilai tertinggi pada kelas 8A adalah 82,5 dan sedangkan rata-rata nilai terendah kelas 8C adalah 73,5. 3) Hubungan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,832 dan untuk determinasi sebesar 69% dan sisanya 30,9%. Sedangkan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,384 + 0,925x$ dengan koefisien regresi sebesar 0,925 dimana dinyatakan bahwa 1 variabel X akan diikuti sebesar 0,925 variabel Y. Terdapat signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar dengan hasil uji F_{hitung} sebesar 199,410 lebih besar dari F_{tabel} (3,964) pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Prestasi Belajar

MOTTO

“Tetaplah merasa lapardan tetaplah merasa bodoh”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal” ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Semarang Prof. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji M.Pd, Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaefi, M.Ag.
4. Pembimbing Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Madrasah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua, Ayah Agus Salim Wibowo dan Ibu Saidah Kholilah tercinta terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, serta Adik Al Rijal yang saya cintai dan yang saya banggakan.

8. Mas lutfi yang telah memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat MPI 2016, Tim PPL RA Masyithoh, Teman KKN Mandiri UIN Walisongo 2020 Desa Karangawen, my best friend Anggie, Wafi, Septin dan Silvi yang telah banyak memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang,13 Juli 2020

Penulis

Eva Maziyatul Istiqomah
1603036090

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
BAB II LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA	
A. Kajian Teori	7
1. Bimbingan dan Konseling di MTs	7
a. Pengertian Madrasah Tsanawiyah	7
b. Pengertian Bimbingan dan Konseling ..	8
c. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling di MTs	14
d. Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling di MTs	20
e. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling di MTs	22
2. Prestasi Belajar	29
a. Siswa MTs	29
b. Prestasi Belajar	29

c. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar di MTs.....	32
3. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Prestasi Belajar	34
B. Kajian Pustaka Revelan	36
C. Rumusan Hipotesis	40
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Analisis Data.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
D. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Populasi	43
Tabel 3.2 Variabel dan indikator (X)	45
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator (Y)	45
Tabel 3.4 Penskoran Angket	48
Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Soal Layanan bimbingan dan Konseling	50
Tabel 3.6 Uji Validitas Butir Soal Prestasi Belajar Siswa	50
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Layanan Bimbingan dan Konseling .	52
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Prestasi Belajar Siswa	52
Tabel 4.1 Skor Kusisioner Layanan Bimbingan dan Konseling	58
Tabel 4.2 Distribusi Skor Mean (X)	62
Tabel 4.3 Interval Layanan Bimbingan dan Konseling	63
Tabel 4.4 Skor Kusisioner Prestasi Belajar Siswa	64
Tabel 4.5 Distribusi Skor Mean (Y)	68
Tabel 4.6 Interval Prestasi Belajar Siswa	69
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Layanan bimbingan dan konseling menjaga kerahasiaan masalah	70
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Sukarela menyampaikan masalah yang sedang dihadapi kepada layanan bimbingan dan konseling	71
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif setelah berkonsultasi dengan layanan bimbingan dan konseling	71
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik setelah berkonsultasi pada layanan bimbingan dan konseling	72
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah	73

Tabel 4.12	Distribusi Jawaban Responden berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling.....	73
Tabel 4.13	Distribusi Jawaban Responden bantuan mengembangkan prestasi belajar oleh layanan bimbingan dan konseling	74
Tabel 4.14	Distribusi Jawaban Responden mewujudkan secara optimal dengan potensi, minat dan kemampuan.....	75
Tabel 4.15	Distribusi Jawaban Responden adanya sesuatu pembaharuan seperti ada sesuatu yang lebih maju pada prestasi belajar	76
Tabel 4.16	Distribusi Jawaban Responden atas prestasi belajar yang baik pada rangking rapot semester.....	76
Tabel 4.17	Distribusi Jawaban Responden dengan nilai rata-rata rapot diatas nilai rata-rata yang tercantum pada MTs NU 05 Sunan Katong.....	77
Tabel 4.18	Distribusi Jawaban Responden merasa puas nilai hasil belajar sebanding dengan usaha belajar	77
Tabel 4.19	Distribusi Jawaban Responden memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat dalam belajar	78
Tabel 4.20	Distribusi Jawaban Responden nyaman dengan lingkungan belajar di MTs NU 05 Sunan Katong ...	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Angket Penelitian	101
Lampiran 2 :	Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel X	103
Lampiran 3 :	Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel Y	105
Lampiran 4 :	Deskripsi Data Layanan Bimbingan dan Konseling(X)	107
Lampiran 5 :	Dekripsi Data Prestasi Belajar Siswa(Y)	110
Lampiran 6 :	Hasil Perhitungan Antara Variabel X dan Y	113
Lampiran 7 :	Daftar Nama Responden.....	116
Lampiran 8 :	Surat Izin Riset	118
Lampiran 9 :	Nilai Pembimbing Skripsi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.¹ Didalam pendidikan terdapat pengetahuan dari segala hal yang sangat berkaitan dengan adanya aspek-aspek dalam kehidupan. Dengan pendidikan pula perkembangan dalam kehidupan sehari-hari semakin terbantu, salah satunya adalah perkembangan teknologi pada komunikasi, misalnya smartpone. Sehingga kini pendidikan sudah menjadi kewajiban yang harus kita miliki untuk bertahan hidup di Era sekarang. Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mewajibkan warga Indonesia mengenyam wajib belajar 12 tahun, untuk mendapatkan pendidikan formal yang bertempat pada suatu lembaga yang bisa disebut dengan sekolah.

Didalam sekolah terdapat suatu layanan pendidikan penting keberadaannya dalam penyelesaian masalah yang akan membantu masyarakat sekolah salah satunya adalah peserta didik untuk menghadapi permasalahan yang terkait dengan kepribadian individu. Bimbingan dan konseling yang dilakukan para ahli dalam bidang ini disebut konselor. Pelayanan bimbingan dan konseling memberikan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.70.

pelayanan bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Adapun ayat yang terkait dengan bimbingan dan konseling yaitu Surah Al-Ashr ayat 1 sampai ayat 3:

وَالْعَصْرِ { ١ } إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ { ٢ } إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ { ٣ }

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

Adapun dalih hadist terkait dengan bimbingan dan konseling yaitu

عن صهيب قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم عجباً لا امر المؤمن ان امره كله خير وليس ذاك لأحد الا للمؤمن ان أصابته سراء شكر فكان خيراً له وأن أصابته ضراء صبر فكان خيراً له^٢ (رواه مسلم)

“Dari Shuhaib, beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda: menakjubkan keadaan seorang mukmin. Sesungguhnya urusan semuanya baik, tidaklah adayang demikian ini kecuali kepada seorang mukmin. Jika ditimpa hal yang menyenangkan dia bersyukur itu adalah yang baik baginya. Jika ditimpahkan sesuatu hal yang menyusahkan dia bersabar, maka itu adalah baik baginya.” (HR. Muslim)

Dapat diambil dari isi dalil diatas sebagaimana seorang konselor akan menghadapi berbagai tipe klien. Klien yang sedang menghadapi masalah dapat membuat kehilangan dalam berbicara, bersikap dan bertindak. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan

² Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 8, Hadits 7692, Hal. 227

seorang konselor yang memiliki kesabaran dan lemah lembut. Konselor dapat membantu mengarahkan konseli (klien) dengan sikap sabar dan lemah lembut kearah yang lebih baik, serta sikap lemah lembut hal yang tidak dapat dipisahkan dari kasih sayang yang dimiliki seorang konselor.

Dengan semakin pesat perkembangan teknologi saat ini, yang seharusnya digunakan sebagai mestinya, bahkan saat ini digunakan semua kalangan umur. Bukan hanya orang dewasa, namun anak-anak pun menggunakan teknologi yang disebut smartphone. Banyak dari mereka yang masih sekolah sudah kecanduan dengan adanya teknologi tersebut seperti sering digunakan untuk bermain saja. Dengan kecanduan teknologi tersebut anak yang masih berstatus sekolah akan mengurangi keefektifan belajar karna kurangnya pengawasan dari orangtua dalam penggunaan smartphone.

Dalam pendidikan di sekolah dapat melalui kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Kegiatan proses pembelajaran guru dan siswa aktif didalam kelas, dan siswa diharuskan lebih aktif daripada guru dalam arti guru yang menggerakkan dan siswa yang digerakkan dalam proses tersebut. Di proses pembelajaran bukan hanya terjalin interaksi guru dan siswa saja,tetapiakan terjalin pula interaksi antara guru dan siswa dengan lingkungan yang akan menimbulkan beberapa perubahan yang terjadi, seperti tingkah laku yang memberikan gambaran pengalaman pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan pencapaian tujuan belajar yang berhasil ditentukan oleh faktor cara belajar setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai perbedaan cara

belajarnya tidak menutup kemungkinan hasil dari belajar seorang siswa tidak sama dengan siswa lainnya. Perbedaan cara belajar siswa dalam aspek fisik, pola pikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Hasil belajar itu yang akan menentukan prestasi belajar siswa. Semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting bagi sekolah. Seperti halnya layanan bimbingan konseling yang biasa disebut BK pada MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Layanan ini dianggap menakutkan bagi para siswa, karena mereka menganggap siswa yang dipanggil oleh BK adalah anak yang bermasalah atau masalah kenakalan siswa diluar proses pembelajaran. Siswa kurang mengetahui layanan bimbingan dan konseling dapat membantu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran seperti prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar yang memuaskan yaitu dengan menumbuhkan minat belajar. Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang dihadapi guru terutama dalam menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, masalah pada diri peserta didik atau kesulitan dalam dirinya yang mendapatkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran. Saatn kegiatan pembelajaran yang biasa disebut Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung tidak banyak siswa yang memiliki daya tangkap rendah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dikarenakan siswa tersebut memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang rendah dan siswa kurang belajar. Sebagian siswa masih merasa kurang tepat dengan

menerapkan metode pembelajaran oleh guru dalam penyampaian materi yang dapat menimbulkan masalah siswa dalam kesulitan memahami materi yang berlangsung. Dengan adanya layanan bimbingan konseling diharapkan siswa lebih terbuka tentang apa saja masalah yang mereka hadapi bukan hanya masalah diluar kegiatan belajar mengajar tetapi masalah didalam kegiatan belajar mengajarpun bisa mereka konsultasi kan dengan konselor (guru BK).

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang layanan bimbingan dan konseling dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada semester ganjil 2019/2020 di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Dari penulis bermaksud membahas masalah tersebut dalam penelitian skripsi yang berjudul: *Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar layanan bimbingan dan konseling di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal ?
2. Seberapa besar prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal ?
3. Adakah pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dilakukan penelitian adalah :
 - a. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan seberapa besar layanan bimbingan dan konseling di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
 - b. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan seberapa besar prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
 - c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
2. Manfaat dilakukan penelitian adalah :
 - a. Secara teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khazanah keilmuan pendidikan serta digunakan sebagai referensi bagi guru dalam membangun kesadaran siswa menerima tata tertib sekolah pada peserta didiknya utamanya dalam berbusana sesuai ajaran islam
 - b. Secara praktis
 - 1) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan mengenai layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
 - 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bimbingan dan Konseling di MTs

1. Pengertian Madrasah Tsanawiyah

Menurut Sutrisno madrasah hakekatnya adalah untuk mengumpulkan kelebihan yang ada pada pesantren dan sekolah umum sekaligus pada satu lembaga. Madrasah memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu agama dan sekolah memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu umum. Dengan itu madrasah diharapkan mampu menghubungkan kedua kelebihan tersebut membuat standar mutu sejajar atau lebih tinggi daripada sekolah umum.¹ Dalam PMA Nomer 90 Tahun 2013, Madrasah didirikan yang diselenggarakan oleh pemerintah wajib memenuhi standar nasional pendidikan. Salah satu pendidikan dasar dalam jenjang pendidikan madrasah yaitu madrasah tsanawiyah. Madrasah tsanawiyah jenjang pendidikan dasar lanjutan dari SD atau MI yang sederajat dengan SMP dengan porsi mengenai pendidikan agama islamyang lebih banyak. Madrasah tsanawiyah sering kali disebut MTs, terdiri atas 3 tingkatan kelas yaitu kelas 7 (tujuh), kelas 8 (delapan), kelas 9 (sembilan).

¹Siti Umayah, Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol.7, No.2, Desember 2015:259-288)

Adapun struktur kurikulum MTs terdiri atas muatan:

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan kewarganegaraan
- c. Bahasa
- d. Matematika
- e. Ilmu pengetahuan alam
- f. Ilmu pengetahuan sosial
- g. Seni dan budaya
- h. Pendidikan jasmanidan olahraga
- i. Keterampilan/kejuruan
- j. Muatan lokal

Tenaga kependidikan pada MTs paling sedikit memiliki kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, tenaga bimbingan dan konseling, dan tenaga kebersihan.

2. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan berasal dari kata bimbing, yang artinya pimpin; asuh; tuntun. Sedangkan bimbingan mempunyai arti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.² Menurut Smith dalam buku Mulyadi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling di sekolah & madrasah” menyatakan bahwa bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 152.

diperlukan dalam membuat pilihan, rencana, dan interpretasi yang diperlukan untuk penyesuaian diri yang baik. Dan menurut Sunaryo Kartadinata bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.³

Bimbingan yang diungkapkan oleh beberapa ahli didalam bukunya Dewa Ketut Sukardi yang berjudul “bimbingan dan konseling di sekolah” sebagai berikut:⁴

- a. Bimbingan menurut Moh. Surya (1988:12) suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.
- b. Menurut Prayitno (1983:2 dan 1987:35) menyatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c)

³ Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 54.

⁴ Dewa Ketut Sukardi Dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri, dan (e) mewujudkan diri.

Menurut syarifuddin hidayat didalam bukunya “Bimbingan dan Konseling di Sekolah” penggunaan istilah bimbingan sebagai suatu konsep memberi batasan bahwa bimbingan itu merupakan suatu pandangan tentang kegiatan membantu seseorang. Penggunaan kata bimbingan sebagai suatu konstruk pendidikan bermakna bahwa bimbingan itu mengacu ke penyediaan pengalaman dalam membantu peserta didik untuk memahami diri mereka.⁵ Dari uraian-uraian beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu secara terus-menerus dan sistematis dalam menghadapi suatu masalah, agar mengalami suatu perkembangan yang optimal, dalam kemampuan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.

Konseling adalah suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka, antara konselor dan konseli yang berisi usaha yang laras unik dan manusiawi yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku. Agar konseli memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat inidan mungkin pada masa yang akan datang.⁶

⁵Syarifuddin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

⁶ Dewa Ketut Sukardi Dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 5.

Dalam bukunya “bimbingan dan konseling disekolah” syarifuddin dahlan mengungkapkan istilah konseling oleh beberapa ahli yaitu

- a. Menurut Burks dan steffle (1979:4) membatasi dan menggambarkan konseling bahwa “conseling denotes a profesional relationship between a trained counselor and client. This relationship is usually person-to-person, although it may sometimes involve more than two people. It is designed to help client to understand and clarify their views of their life space, and to reach their self-determined goals through meaningful, well-informed choices and through resolution of problems of an emotional or interpersonal nature” dengan terjemah “konseling itu merupakan hubungan profesional yang dilakukan oleh konselor untuk membantu konseli mendapatkan pemahaman dan penjernihan atau kejelasan pandangannya untuk dipakai sepanjang hidupnya sehingga pada setiap kesempatan konseli dapat menentukan pilihan yang berguna bagi diri dan lingkungannya
- b. Secara lebih sederhana, Shetzer dan Stone (1981: 168) menjelaskan bahwa konseling merupakan suatu proses belajar dimana individu belajar mengenai dirinya sendiri dan hubungan interpersonalnya, dan melakukan perilaku yang memajukan perkembangannya. Sebagai proses belajar, pada konseling itu terjadi proses belajar-

membelajarkan antar konselin dan konselor. Artinya sebagaimana konseli, konselor pun dapat belajar dari proses belajar dari proses konseling, seperti dalam hal peningkatan perilaku profesionalnya, misalnya kompetensi, penguasaan teknik, dan keterampilan membantu.⁷

Beberapa pendapat para ahli juga diungkapkan mengenai konseling dalam buku Mulyadi yang berjudul “bimbingan konseling di sekolah dan madrasah” sebagai berikut:⁸

- a. Menurut R.L. Wolberg menyatakan bahwa konseling merupakan bentuk wawancara dimana klien dibantu untuk mengerti lebih jelas tentang dirinya sendiri, untuk dapat memperbaiki kesulitan yang berhubungan dengan lingkungan atau dapat memperbaiki kesulitan penyesuaian
- b. Konseling menurut williamson menyatakan bahwa sebagai proses personalisasi dan individualisasi untuk membantu seseorang dalam mempelajari mata pelajaran disekolah, ciri-ciri perilaku sebagai warga negara dan nilai-nilai pribadi dan sosial serta sikap, dan kepercayaan yang dapat membantu dirinya selaku makhluk yang dapat menyesuaikan diri secara normal
- c. Menurut maclean menyatakan bahwa konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka

⁷ Syarifuddin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 2.

⁸ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : Prenadamedia Group 2016), hlm. 56-57.

antara seorang individu yang terganggu oleh karena masalah-masalah yang tidak dapat diatasi sendiri dan seorang pekerja yang profesional, yaitu orang yang telah terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan-pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi

- d. Menurut american school counselor association menyatakan bahwa konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan konseling kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu kliennya mengatasi masalah.

Dapat disimpulkan dari bahwa bimbingan dan konseling adalah sebuah layanan yang membantu individu atau kelompok secara terus menerus dalam meningkatkan kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahannya, dan perwujudannya dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan yang dilakukan oleh konselor secara langsung. Secara singkat bimbingan dan konseling di MTS adalah layanan yang disediakan oleh madrasah untuk membantu siswa meningkatkan kualitas seorang siswa yang dilakukan secara langsung.

3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling di MTs

a. Tujuan Bimbingan Dan Konseling

Tujuan umum dari bimbingan dan konseling tidak lain sama seperti tujuan pendidikan yang dinyatakan dalam UU No. 2/1989, tentang sistem pendidikan nasional yaitu : “terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki [kegetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dan diselenggarakan dengan keteladanan, membangun kemauan serta kreativitas peserta didik. Menurut Junika, N (2003: 57) memiliki beberapa asumsinya, yaitu: (a) program bimbingan merupakan suatu keutuhan yang mencakup berbagai dimensi yang terkait dan dilaksanakan secara terpadu, kerjasama antara personel bimbingan dengan personel sekolah lainnya, keluarga, dan masyarakat; (b) layanan bimbingan ditujukan untuk seluruh siswa, menggunakan berbagai strategi (pengembangan pribadi, dan dukungan sistem), meliputi ragam dimensi (masalah, setting, metode, dan lama waktu layanan); (c) bimbingan

bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, mencegah terhadap timbulnya masalah, dan memecahkan masalah siswa. Sedangkan menurut Surya (1988: 15) konseling memiliki tujuan, yaitu: (a) perubahan perilaku, (b) kesehatan mental yang positif, dan (c) pemecahan masalah.⁹

Selain itu bimbingan dan konseling dilakukan dengan tujuan membantu anak didik dalam memahami diri sendiri, baik sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai makhluk sosial. Jika diuraikan lebih rinci, bimbingan dan konseling diberikan untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan hal-hal berikut ini :

- 1) Mendapatkan kebahagiaan hidup
- 2) Membangun kehidupan yang bermanfaat
- 3) Kemampuan hidup bersama dengan individu yang lain.¹⁰

Menurut Muhibbin Syah tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa akan datang
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki seoptimal mungkin
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya

⁹ Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 13.

¹⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta : Ar Russ Media, 2011), hlm 11-14.

- 4) Mengatasi hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.¹¹

Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- 3) Memiliki keterampilan dan teknik belajar yang efektif
- 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan
- 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.¹²

Salah satu tujuan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah menurut djumhur dan Moh Surya menjelaskan bahwa membantu peserta didik dalam hal berkenaan dengan proses pembelajaran yang meliputi:

- 1) Membantu proses sosialisasi kepada kebutuhan orang lain

¹¹ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2016), hlm. 61.

¹² Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2016), Hlm 63

- 2) Membantu dalam belajar sehingga dapat tercapai kemajuan intrinsik dalam belajar, sehingga dapat tercapai kemajuan pengajaran yang berarti dan bertujuan
- 3) Memberi dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan
- 4) Mengembangkan nilai dan sikap secara menyeluruh serta perasaan sesuai dengan penerimaan diri
- 5) Membantu di dalam memahami tingkah laku manusia
- 6) Membantu peserta didik untuk memperoleh kepuasan pribadi dan dalam penyesuaian diri maksimal terhadap masyarakat
- 7) Membantu peserta didik untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.¹³

b. Fungsi Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah :

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. pemahaman itu meliputi:

¹³ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2016), Hlm 64

- a) Pemahaman tentang diri peserta didik, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing (konselor)
 - b) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah), terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing (konselor)
 - c) Pemahaman tentang lingkungan “yang lebih luas” (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/ pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya nilai/ nilai), terutama oleh peserta didik
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya
 - 3) Fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Istilah fungsi pengentasan dipakai untuk mengganti istilah “fungsi kuratif atau fungsi terapeutik” dengan arti “pengobatan atau penyembuhan” yang berorientasi bahwa pesertadidik yang dibimbing itu (klien/konseli) adalah orang yang “sakit”, serta untuk mengganti istilah “fungsi

perbaikan” yang berkonotasi bahwa peserta didik yang dibimbing (klien/konseli) adalah orang yang “tidak baik” atau “rusak”. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling pemberian label atau berasumsi bahwa peserta didik atau klien (konseli) adalah orang yang “sakit” atau “tidak baik” atau “rusak” sama sekali tidak boleh dilakukan

- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.¹⁴
- 5) Fungsi penyesuaian, bimbingan dan konseling dapat berfungsi penyesuaian, artinya pelayanan bimbingan antaramurid dan lingkungannya. Dengan demikian, adanya kesesuaian antara pribadi murid dan sekolah sebagai lingkungan. fungsi penyesuaian mempunyai tujuan, yaitu (a) bantuan kepada murid agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan, (b) bantuan mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan keadaan masing-masing murid. Jadi dalam arah kedua tujuan ini lingkungan yang disesuaikan terhadap keadaan murid.¹⁵

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 7-8.

¹⁵ Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung didalam masing-masing fungsi itu. Setiap pelayanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil-hasil yang hendak dicapainya secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

4. Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling di MTs

Lingkup bimbingan dan konseling di sekolah dapat di tinjau dari berbagai segi, yaitu:

a. Segi fungsi

Ditinjau dari segi fungsinya, bimbingan dan konseling di sekolah berfungsi untuk: (1) pemahaman, (2) pencegahan, (3) pengentasan, (4) pemeliharaan dan pengembangan

b. Segi sasaran

Dari segi sasarannya, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, diperuntukkan bagi seluruh siswa dengan tujuan agar siswa secara individual mencapai perkembangan optimal melalui kemampuan pengungkapan-pengenalan penerimaan diri dan lingkungan, pengambilan keputusan, pengarahan diri, dan perwujudan diri.

c. Segi pelayanan

Ditinjau dari segi pelayanan yang diberikan di sekolah, layanan bimbingan dan konseling dapat mencakup pelayanan-pelayanan sebagai berikut:

- 1) Pelayanan orientasi
- 2) Pelayanan informasi
- 3) Pelayanan penempatan dan penyaluran
- 4) Pelayanan pembelajaran
- 5) Pelayanan konseling perorangan
- 6) Pelayanan bimbingan kelompok
- 7) Pelayanan konseling kelompok
- 8) Aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling
- 9) Penyelenggaraan himpunan data
- 10) Konferensi kasus
- 11) Kunjungan rumah
- 12) Alih tangan kasus

d. Segi masalah

Ditinjau dari segi masalah yang dihadapi para siswa bimbingan disekolah mencakup 4 bidang¹⁶, yaitu:

- 1) Bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan oribadi yang beriman dan bertaqwa

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) , hlm. 9-14.

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri, serta sehat dan jasmani dan rohani

- 2) Bimbingan sosial, pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan kenegaraan.
- 3) Bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.
- 4) Bimbingan karier, pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

5. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling di MTs

Asas-asas menjadi rambu-rambu didalam sebuah pelaksanaan. Adapun dalam pokok pelayanan bimbingan dan konseling juga mempunyai asas- asas dalam pelaksanaannya¹⁷, yaitu:

a. Asas kerahasiaan

Beberapa orang menjadikan masalah sebagai aib yang harus disembunyikan dari orang lain, bahwa yang berhak tahu adanya masalah itu adalah dirinya sendiri. Adanya anggapan

¹⁷ Ibid hlm. 15-19.

seperti ini akan menghambat fungsi pelayanan bimbingan dan konseling yang terdapat pada sekolah. Perlu diketahui untuk memanfaatkan sebuah pelayanan bimbingan dan konseling, masyarakat sekolah harus memahami bahwa asas kerahasiaan diterapkan pada pelayanan ini. Jika salah satu siswa menyampaikan masalah yang dihadapinya, maka konselor tidak akan memberitahukan masalah tersebut kepada masyarakat sekolah yang tidak memiliki kepentingan. Dengan ini konselor akan menjaga kerahasiannya untuk segala sesuatu yang berhubungan dalam masalah tersebut.

Demikian dapat dikatakan asas kerahasiaan merupakan sebuah kunci dalam proses, karena apabila masyarakat sekolah yaitu salah satunya siswa memberikan kepercayaannya kepada pelayanan bimbingan dan konseling akan menjadi manfaat yang baik siswa bagi siswa. Namun sebaliknya, jika masih beranggapan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling tidak memperhatikan asas kerahasiaan, pelayanan ini akan berjalan dengan baik atau akan di jauhi oleh para siswa.

b. Asas kesukarelaan

Setelah asas kerahasiaan sudah tertanam pada diri calon klien yang akan di bimbing, dapat diharapkan ketika mereka mengalami masalah maka akan sukarela membawa masalahnya itu pada pembimbing untuk meminta bantuan untuk pemecahan masalah. Kesukarelaan tidak hanya dituntut

pada diri calon klien (konseli), pembimbing (konselor) berkewajiban mengembangkan sikap sukarela pada diri klien (konseli) mampu menghilangkan rasa keterpaksaannya memberikan data kepada pembimbing. Untuk para penyelenggara bimbingan dan konseling hendaknya mampu menghilangkan rasa bahwa tugas BK itu merupakan sesuatu yang memaksa diri mereka, menjadi lebih disukai oleh masyarakat sekolah khususnya siswa dan guru juga merasa memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling disekolah.

c. Asas keterbukaan

Keterbukaan yang dimaksud bukan hanya bersedia menerima saran dari luar, tetapi dalam hal ini lebih penting dari yang bersangkutan bersedia membukakan diri untuk konseling dari klien dapat memberitahukan dengan jujur dan terbuka tentang dirinya sendiri. Dengan adanya keterbukaan ini setelah mengetahui masalah dapat diketahui kekuatan dan kelemahan klien. Dan kesukarelaan klien menjadi dasar bagi asas keterbukaan ini.

d. Asas kekinian

Pada asas ini masalah yang perlu ditangani oleh bimbingan dan konseling adalah masalah-masalah yang sedang dirasakan kini (sekarang), bukan masalah yang sudah lampau dan bukan masalah yang akan dialami di masa mendatang. Tetapi bila ada masalah yang menyangkut masa lampau atau masa akan

datang dalam bimbingan dan konseling hanya perlu menangani latar belakang atau latar belakang dan masalah yang dihadapi sekarang.

e. Asas kemandirian

Kemandirian menjadi salah satu tujuan dari adanya usaha bimbingan dan konseling. Pada bimbingan konseling selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri klien, tidak menjadikan klien tergantung pada orang lain terutama pada pembimbing (konselor). Individu yang dibimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan mampu memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu:

- 1) Menegal diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis
- 2) Menerima diri sendiri dan lingkungan
- 3) Mengambil keputusan untuk dirinya sendiri
- 4) Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan itu
- 5) Mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, minat dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

f. Asas kegiatan

Asas kegiatan ini tertuju pada pola konseling “multidimensional” yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien (konseli) dan konselor. Dalam konseling verbal pun asaskegiatan masih harus terselenggara, yaitu klien (konseli) aktif menjalani proses konseling dan aktif pula melaksanakan atau menerapkan hasil-hasil konseling.

g. Asas kedinamisan

Pada pelayanan bimbingan dan konseling diwajibkan ada suatu perubahan pada diri individu yang dibimbing, yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan ini tidak hanya sekedar mengulangi hal yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang menuju ke sesuatu pembaharuan, sesuatu yang lebih maju.

h. Asas keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konsling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang di bimbing. Sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi yang kalau keadaanya tidak saling serasi dan terpadu akan menimbulkan masalah. Disamping keterpaduan pada diri individu yang dimbing, juga diperhatikan keterpaduan isi dan proses pelayanan yang diberikan. Hendaknya jangan bertentang dengan aspek pelayanan yang lain.

Untuk terselenggaranya asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien (konseli) dan aspek-aspek untuk menangani masalah klien (konseli). Kesemuanya itu dipadukan dalam keadaan serasi dan saling menunjang dalam upaya bimbingan dan konseling.

i. Asas kenormatifan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma

ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Seluruh isi pelayanan harus sesuai dengan norma-norma yang menyimpang dari norma-norma yang dimaksudkan.

Diliat dari permasalahan klien (konseli), barangkali pada awalnya ada materi bimbingan dan konseling yang tidak bersesuaian dengan norma (misalnya klien (konseli) mengalami masalah melanggar norma-norma tertentu),namun justru dengan pelayanan bimbingan dan konseling ini tingkah laku yang melanggar norma itu diarahkan kepada yang lebih bersesuaian dengan norma.

j. Asas keahlian

Usaha bimbingan dan konseling perlu dilakukan secara teratur, sistematis, dan dengan mempergunakan teknik alat yang memadai. Asas keahlian ini akan menjamin keberhasilan usaha bimbingan dan konseling, dan selanjutnya keberhasilan usaha bimbingan dan konseling akan menaikkan kepercayaan masyarakat pada bimbingan dan konseling.

Asas keahlian selain mengacu kepada kualifikasi konselor (misalnya pendidikan sarjana bidang bimbingan dan konseling), juga kepada pengalaman.teori dan praktik bimbingan dan konseling perlu dipadukan. Oleh karena itu, seorang konselor ahli harus benar-benar menguasai teori dan praktik konseling secara baik.

k. Asas alih tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling (konselor) sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien (konseli), namun klien (konseli) belum dapat terbantu sebagaimana diharapkan maka petugas itu mengalih-tangankan klien (konseli) tersebut kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli. Di samping itu, asaini juga menasihatkan agar petugas bimbingan dan konseling hanya menangani masalah-masalah klien (konseli) sesuai dengan kewenangan petugas yang bersangkutan. Setiap masalah hendaknya ditangani oleh ahli yang berwenang untuk itu.

l. Asas tut wuri handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan sekolah, asas ini makin dirasakan manfaatnya dan bahkan perlu dilengkapi dengan ing ngasro sung tulodo, ing madya mbangun karsa. Dalam asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah dan menghadap pembimbing saja, namun diluar hubungan kerja ke BK an pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya.

B. Prestasi Belajar Siswa di MTs

1. Siswa MTs

Siswa menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸ Menurut Hasbunallah siswa sebagai peserta didik merupakan salahsatu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹⁹ Dengan demikian siswa adalah salah satu masyarakat yang penting yang ada pada madrasah dalam tercapainya tujuan proses pendidikan, siswa mendapatkan hak atas pelayanan pendidikan agar semakin berkualitas tujuan pendidikan. Seperti yang kita ketahui MTS sederajat dengan SMP dan pada umumnya siswa MTs dari umur 12-15 tahun.

2. Prestasi Belajar

Sebelum membahas tentang prestasi belajar siswa, prestasi belajar adalah gabungan dari kata “prestasi” dan “belajar”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, prestasi yang berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan

¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen 7 Undang-Undang Republik No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hal. 65

¹⁹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal. 121

dan sebagainya).²⁰ Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar bisa terjadi dalam semua aspek kehidupan. Belajar sudah terjadi sejak anak lahir bahkan sebelum lahir atau dikenal dengan pendidikan prenatal, dan akan terus berlanjut hingga ajal tiba. Berikut adalah defimisi belajar menurut beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

- a. Row and Crow dalam Educational psychology (1984) menjelaskan bahwa *belajar perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan berbagai sikap, termasuk penemuan baru dalam mengerjakan sesuatu, usaha memecahkan rintangan, dan menyesuaikan dengan situasi baru*. Definisi ini menekankan hasil dari aktivitas belajar.
- b. Cronbah dalam educational psychology mengemukakan “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*” (Surabaya, 2004). Dengan arti belajar adalah yang baik harus ditempuh dengan mengalami secara langsung.
- c. Gregory A. Kimble (dalam Hergenhahn & Olson, 1997) yang mendefinisikan belajar sebagai “*Learning is a relatively permanent change in behavior or in behavioral potentiality that resukt from experience and cannot be attributed to temporary body states such as those induced by*

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 83.

illness, fatigue, or drugs". Terjemahnya belajar adalah perubahan relatif permanen dalam tingkah laku atau potensi perilaku yang diperoleh dari pengalaman dan tidak berhubungan dengan kondisi tubuh pada saat tertentu semacam penyakit, kelelahan, atau obat-obatan.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.²¹

Sutratinah tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut pendapat Muhibbin Syah yang menjelaskan bahwa prestasi belajar menjadi tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di dalam sebuah program pembelajaran. Indikator prestasi belajar itu adalah pengukapan hasil belajar perubahan tingkah laku ranah

²¹ Alimatus Sa'diyah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8-9.

psikologis yang berubah sebagai pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah dalam perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa yaitu ranah cipta, rasa dan ranah karsa.²² Dengan demikian prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan usaha kegiatan belajar dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

3. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar di MTs

Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri individu. Dalam proses belajar disekolah, faktor eksternal berarti faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari dua faktor yaitu faktor nonsosial dan faktor sosial. Faktor nonsosial adalah faktor diluar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar, aspek fisiknya bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca, jarak rumah ke sekolah, dan sarana transportasi yang tersedia sejenisnya.

Sedangkan faktor sosial adalah faktor diluar individu yang berupa manusia. Faktor eksternal yang bersifat sosial bisa dibagi menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 148.

sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang dapat dilihat adalah kehadiran orang dalam belajar, kedekatan hubungan antara anak dengan oranglain, keharmonisan atau ketengakaran dalam keluarga, gaya pengasuh orangtua, hubungan antarpersonil sekolah, gaya mengajar guru, sikap guru terhadap siswadan sebagainya.

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini ada dua faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam individu. Faktor fisiologis ini terdapat dua dari keadaan tonus jasmani yang sangat mempengaruhi hasil belajar yaitu kesehatan, kelelahan, mengantuk dan kebigaran fisik individu. Selain itu keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu yang terkait dengan pancaindra dan kelengkapan anggota tubuh yang ada dalam individu serta kesempurnaan anggota tubuh akan sangat menunjang belajar.

Sedangkan faktor psikologis merupakan faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor tersebut antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya. Dengan hal ini kondisi kepribadian,ada siswa yang memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat, sementara ada siswa yang berkepribadian mudah putus asa,kurang energik gampang menyerah inilah

yang mempengaruhi belajar yang menjadikan prestasi belajar rendah.²³

Dapat disimpulkan prestasi belajar siswa MTS adalah prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan usaha kegiatan belajar dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu pada siswa jenjang MTS. Dalam belajar ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang ada di diri siswa dengan fisiologis terhadap fisik dan psikologi dalam kondisi kepribadian siswa. Serta faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi diluar diri siswa yaitu penunjang yang berkaitan dalam belajar siswa, karna lingkungan sangat mempengaruhi kenyamanan siswa untuk belajar.

C. Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs

Kehidupan manusia menghadapi berbagai permasalahan, tetapi ada manusia yang dapat menyelesaikan suatu masalah itu, dan ada pula yang tidak dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, oleh karena itu bimbingan dan konseling dapat dikaitkan dalam kegiatan kehidupan manusia. Bimbingan merupakan suatu pandangan tentang kegiatan membantu seseorang. Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang penting dalam sistem pendidikan. Penggunaan kata bimbingan sebagai suatu konstruk pendidikan bermakna bahwa bimbingan itu

²³ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 21-26.

mengacu ke penyediaan pengalaman dalam membantu peserta didik untuk memahami diri mereka.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah berupaya memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya dalam perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Bukan hanya pemerintah perbaikan tersebut membutuhkan dukungan dari guru, orangtua murid dan masyarakat yang ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diketahui bahwa mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, dengan arti berhasil atau tidak dari pencapaian tujuan pendidikan antara lain berhubungan dengan prosebelajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Untuk mencapai prestasi belajar, hal yang mendasari untuk mencapai semua itu dengan menumbuhkan minat belajar itu sendiri. Dalam proses pembelajaran banyak sekali masalah yang dihadapi seorang guru terutama dalam menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, masalah yang ada siswa atau kesulitan dalam dirinya sehingga dapat berhasilnya kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu bimbingan bagi peserta didik guna meningkatkan prestasi belajar. Salah satunya kegiatan yang membantu bimbingan peserta didik adalah layanan bimbingan konseling.

Dengan adanya layanan dan bimbingan konseling dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan hasil belajarnya menjadi prestasi. Terkait dengan pendidikan bahwa

bimbingan adalah termasuk usaha integral dari sistem pendidikan sehingga bimbingan dan konseling mempunyai tujuan yang sama dengan pendidikan nasional. Setelah menyadari bahwa proses pendidikan terdapat masalah-masalah yang tidak dapat diatasi, melainkan harus dibantu pemecahan masalah yang dihadapi dalam pendidikan. Kebutuhan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan berkaitan dengan hakekat, dan makna serta fungsi pendidikan dalam keseluruhan aspek kehidupan. Adanya konselor dimadrasah sangat diperlukan dengan banyaknya masalah yang dihadapi siswa.

D. Kajian Pustaka Relevan

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan dengan bahan rujukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftachul Taufiqi (13130051), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang”. Dalam skripsi ini membahas mengenai yaitu:
 - a. Layanan bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa dari 45 siswa jurusan IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang yang menjadi sampel penelitian, 6 siswa dengan prosentase 13% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 31 siswa dengan prosentase 69% dengan memiliki kriteria “tinggi”, 7 siswa dengan prosentase 16% dengan kriteria “sedang”, sedangkan

sisanya 1 siswa dengan prosentase 2% dengan kriteria “rendah” dan 0 siswa dengan prosentase 0% dengan kriteria “sangat rendah”. Dengan data tersebut dapat diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling di MA Muhammadiyah 1 Malang tergolong “tinggi”.

- b. Kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa dari 45 siswa MA Muhammadiyah 1 Malang jurusan IPS yang menjadi sampel penelitian, 3 siswa dengan prosentase 7% dengan memiliki kriteria “sangat tinggi”, 28 siswa dengan prosentase 62% dengan memiliki kriteria “tinggi”, 13 siswa dengan prosentase 29% dengan kriteria “sedang”, sedangkan sisanya siswa dengan prosentase 0% dengan kriteria “rendah” dan 1 siswa dengan prosentase 2% dengan kriteria “sangat rendah”. Dari hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jurusan IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang memiliki tingkat prosentase kriteria yang “tinggi” dalam tingkat kedisiplinan di sekolah.
- c. Ada pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa dari model rumus regresi linear sederhana diperoleh hasil $Y = 27,467 + 0,118X_1$. Sedangkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni, $2,231 > 2,02$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$. Sedangkan melalui Uji Koefisien Determinasi bahwa R Square adalah 0,104 atau 10,4%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan

bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang hanya mempunyai pengaruh 10,4%, sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan siswa.²⁴

Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan, yakni pada layanan bimbingan dan konseling dan pada variabel variabel terikat. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya adalah terdapat pada kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS. Sementara pada penelitian ini menekankan pada data prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Bayu Umbara (103011026671), Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 13 Depok”. Dalam skripsi ini membahas mengenai pelayanan BK yang ada di SMPN 13 Depok pelayanan BK yang cukup bagus berpengaruh, karena BK dalam peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI terdapat pada kategori sedang atau cukup. Dengan hal ini

²⁴ Miftachul Taufiqi (13130051), *Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 129-130

menjadikan korelasi yang signifikan yang tergolong kuat atau tinggi.²⁵ Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan, yakni pada layanan bimbingan dan konseling dan pada variabel terikatnya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada mata pelajaran PAI. Sementara dalam penelitian ini lebih menekankan pada data prestasi belajar kelas VIII semester ganjil siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ida Malikhah (073311030), Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di MTS Negeri Kendal”. Dalam skripsi ini hasil dari uji menunjukkan adanya pengaruh positif antara layanan bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik yang bermasalah mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di MTs Negeri Kendal. Semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik, maka akan harmonis hubungan antara pembimbing dan peserta didik.²⁶

²⁵ Bayu Umbara (103011026671), *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 13Depok*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal.70

²⁶ Ida Maslikah (073311030), *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Negeri Kendal*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hal 56

Terdapat kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan, yakni pada layanan bimbingan dan konseling dan pada variabel terikatnya. Akan tetapi hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada mata pelajaran PAI. Sementara dalam penelitian ini lebih menekankan pada data prestasi belajar semester kelas VIII ganjil siswa.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah “Kebenaran pernyataan yang masih lemah dan perlu dibuktikan”.²⁷ Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, apabila bahan peneliti dan membenarkan kenyataan ditolak apabila menolak kenyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan teoritik yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis “Ada Pengaruh signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di MTS NU 05 Sunan Katong”. Serta pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika sebaliknya, layanan bimbingan dan konseling mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah termasuk penelitian lapangan (field research), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.¹

Setelah menelaah dari berbagai sumber, penelitian yang penulis gunakan ini termasuk penelitian berhubungan dengan sebab-akibat, untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan yang membuktikan hipotesis peneliti dengan adanya pengaruh yang signifikan pengatuh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, dengan itu penulis melakukan penelitian di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

Sedangkan waktu penelitian dilakukan sekitar 2-3 bulan. Dimulai dari proses penelitian dimulai sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Pendapat lain populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi penelitian.³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII yaitu 91 orang di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.⁴ *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 80.

³Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,1989), hlm. 84.

stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, sampel merupakan bagiandari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Suharsimi menjelaskan apabila jumlahsubjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Dan apabila subjeknya besar (lebih dari 100), maka diambil 10% - 15% atau lebih tergantung pada keadaan.⁶

Menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian karena jumlah seluruh siswa kelas 8 adalah 91 siswa, maka peneliti mengambil sampel semua responden yang merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Populasi

Kelas VIII	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
VIII A	31	31
VIII B	30	30
VIII C	30	30
Jumlah Keseluruhan	91	91

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 82.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.134

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada unit amatan yang memiliki variasi antar unit amatan dalam kelompok objek kajian.⁷ Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Dengan judul penelitian ini adalah “pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal”.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (independent) dan variabel terpengaruh/terikat (dependent)

1. Variabel Bebas/Pengaruh/Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent).⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling. Berikut adalah indikator penelitian dari variabel X adalah:

⁷ Ibnu Hadjar, *Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 28.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm.16.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 39.

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator (X)

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	Item
Layanan Bimbingan dan Konseling (X)	Kerahasiaan	Merahasiakan masalah klien dari orang yang tidak kepentingan	
	Kesukarelaan	Memiliki rasa bertanggung jawab atas tugas	
	Kemandirian	Menghidupkan kemandirian klien	
	Kedinamisan	perubahan yang menuju ke sesuatu pembaharuan	
	Keahlian	Penguasaan teori dan praktik konseling secara baik	

2. Variabel Terikat/Terpengaruh/Dependent

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.3 Variabel dan Indikator (Y)

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator	Item
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Hasil	Nilai (Rangking) semester ganjil 2019/2020	
	Faktor prestasi belajar	Faktor eksternal dan faktor internal	

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian survey (survey research). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dikumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹ Dengan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui gambaran umum MTS NU 05 Sunan Katong dan memperoleh data daftar jumlah siswa serta nama siswa MTS NU 05 Sunan Katong dan data lainnya.

2. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tingkat layanan bimbingan dan konseling serta data prestasi belajar siswa kelas VIII.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

¹¹ Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan acara memberi tanda silang (✕) atau centang (✓).¹³

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam pendekatan kuantitatif menggunakan statistik, serta memiliki dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data penelitian yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif yaitu penganalisan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tidak dimaksudkan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Untuk deskripsi dari masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan teknik statistik dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data data frekuensi.¹⁴

¹³Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

¹⁴Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 39

Dalam analisa ini akan dicari gambaran tentang layanan bimbingan dan konseling dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa melalui pemberian angket. Pengelolaan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap tiap item dari angket responden dengan menggunakan skala 5 tingkat (*Likert*) yang terdiri dari *sangat setuju*, *setuju*, *cukup setuju*, *kurang setuju*, dan *tidak setuju*.¹⁵

Berikut alternatif-alternatif jawaban beserta pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Angket

No	Alternatif Jawaban	Kriteria Nilai	Pemberian Skor
1	5	Sangat setuju	5
2	4	Setuju	4
3	3	Ragu-Ragu	3
4	2	Tidak Setuju	2
5	1	Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kevaliditan intrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti tepat.¹⁶ Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada

¹⁵Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12-13

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 137.

91 siswa Kelas VIII di MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid maka dibuang. Sedangkan butir yang valid akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penggunaan rumus uji validitas disini untuk menguji nilai hasil coba tes penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas ini (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas ini apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}} \quad 17$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = banyaknya siswa yang mengisi angket
- X = variable bebas
- Y = variable terikat
- ΣX = jumlah variabel X
- ΣY = jumlah variabel Y
- XY = perkalian antara X dan Y
- ΣX^2 = jumlah X dan Y
- ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, hlm. 317.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS versi 23.0 dengan pedoman: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Intumen penelitian diujikan kepada 91 siswa dengan taraf signifikan 5% maka r_{tabel} 0,202. Adapun ringkasan hasil data dalam tabel berikut ini

Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Soal Layanan Bimbingan dan Konseling

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,585	0,202	Valid
2	0,702	0,202	Valid
3	0,719	0,202	Valid
4	0,711	0,202	Valid
5	0,666	0,202	Valid
6	0,565	0,202	Valid
7	0,108	0,202	Tidak Valid
8	0,610	0,202	Valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Butir Soal Prestasi Belajar Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,753	0,202	Valid
2	0,704	0,202	Valid
3	0,745	0,202	Valid
4	0,498	0,202	Valid
5	0,190	0,202	Tidak Valid
6	0,587	0,202	Valid
7	0,794	0,202	Valid
8	0,694	0,202	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa angket dalam

penelitian ini valid. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi suatu instrumen. Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Uji reabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas butir, penulis menggunakan batasan yang bisa ditentukan penulis. Analisis reabilitas butir tes penulis dapat diukur menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \text{ dimana:}$$

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 23.0. Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Adapun ringkasan hasil data pada tabel berikut ini

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Layanan Bimbingan dan Konseling

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Tabel 3.8 Uji Reabilitas Prestasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	7

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien menunjukkan angket X sebesar 0,803 dan angket Y sebesar 0,834. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau koefisien, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan dalam mengkaji kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang melalui teknik regresi satu prediktor. Langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara kriterium dan predictor melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.¹⁸

¹⁸Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm. 4.

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini kualitas layanan pustakawan sebagai variabel (X) dan kepuasan pemustaka sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$.

Keterangan:

\hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji F (Simultan)

Langkah 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat

Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat

Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari Rata-rata Jumlah

Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari Rata-rata Jumlah

Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari Rata-rata Jumlah

Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan

rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

2) Uji t (parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$ dan 1% . $t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2; n-k}$
- b) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden¹⁹

¹⁹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket terdiri dari 16 butir soal berupa pertanyaan dengan lima alternatif jawaban. Dengan rincian jumlah soal untuk variabel layanan bimbingan dan konseling (X) ada 8 butir soal dan untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) ada 8 butir soal.

Angket dengan 16 butir soal tersebut direkapitulasi atau dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan prosentasi jawaban responden setiap soal. Angket disebarkan kepada 91 siswa kelas VII yaitu 3 kelas dengan rincian 31 eksemplar angket dibagikan kepada kelas A, 30 eksemplar angket dibagikan kepada kelas B dan 30 eksemplar angket dibagikan kepada kelas C.

Tingkat pengembalian angket yang telah disebarkan kepada responden memiliki nilai 100% atau dengan kata lain semua angket yang disebarkan kembali kepada peneliti. Tingginya tingkat penelitian ini dikarenakan peneliti menyebarkan secara online dan menunggu hasil jawaban responden sampai selesai. Berdasarkan hasil tanggapan dari 91 responden di atas ini adalah deskripsi data mengenai variabel layanan bimbingan dan

konseling (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) ini terdiri dari 16 item pertanyaan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Layanan Bimbingan dan Konseling

Deskripsi data ini untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket layanan bimbingan dan konseling sebanyak 7 item pertanyaan responden sebagai berikut ini :

Tabel 4.1 skor kusioner layanan bimbingan dan konseling

Responden	Variabel X							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	5	5	4	5	5	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	3	4	3	3	25
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	4	5	34
8	5	5	5	4	5	4	5	33
9	5	5	5	5	5	4	4	33
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	4	5	4	5	4	5	32
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	4	34
15	5	5	5	4	4	3	5	31
16	5	4	4	5	5	4	5	32
17	4	4	5	4	5	4	5	31
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	5	4	34
21	5	5	5	5	5	5	4	34
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	4	5	34
25	5	5	5	5	5	5	5	35

26	5	5	5	5	5	5	4	34
27	5	5	5	4	5	3	4	31
28	5	4	4	4	4	3	4	28
29	5	5	5	4	4	4	4	31
30	5	5	5	4	5	3	4	31
31	5	5	5	4	4	4	4	31
32	5	4	4	5	5	4	5	32
33	4	5	4	4	5	5	5	32
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	5	5	4	5	31
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	4	5	34
39	5	4	4	4	5	4	5	31
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	5	5	4	5	5	5	33
42	4	4	4	4	4	3	4	27
43	5	5	5	5	5	4	4	33
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	5	5	4	5	5	5	33
47	5	4	4	5	5	4	5	32
48	4	4	4	4	5	5	5	31
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	5	5	5	5	3	5	33
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	4	4	4	5	5	5	32
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	4	4	5	4	5	32
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	3	5	4	5	5	5	32
58	5	5	4	5	4	3	5	31
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	4	5	34
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	4	4	4	4	3	4	28
63	5	5	5	5	4	4	5	33
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	4	5	34

66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	4	4	4	5	5	5	5	32
69	5	5	5	4	4	5	5	33
70	5	5	5	5	5	3	4	32
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	4	4	4	5	5	5	32
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	3	3	3	4	4	4	2	23
75	4	3	3	3	4	3	4	24
76	4	4	3	3	3	4	5	26
77	4	5	4	5	3	5	5	31
78	5	4	5	4	5	4	5	32
79	5	4	4	4	4	5	5	31
80	5	4	5	3	4	4	4	29
81	5	4	4	5	4	4	5	31
82	4	5	4	4	4	4	4	29
83	5	4	5	4	4	3	3	28
84	4	5	4	5	5	4	4	31
85	4	5	4	5	4	4	5	31
86	5	4	5	4	5	5	5	33
87	5	4	5	5	5	5	5	34
88	5	4	5	5	4	4	5	32
89	5	4	5	3	5	4	3	29
90	4	5	4	4	5	4	4	30
91	5	4	4	3	5	4	5	30
	436	421	423	414	431	397	425	2947

Dengan nilai angket terlampir kemudian dimasukkan kedalam tabeldistribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean layanan bimbingan dan konseling. Tabeldistribusi

diatas akan dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai layanan bimbingan dan konseling dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$
$$X = \frac{2947}{91}$$
$$X = 32,38$$

Dibulatkan menjadi 32

- b. Mencari jumlah kelas

$$K = 1 + 3,33 \log n$$
$$K = 1 + 3,33 \log 91$$
$$K = 1 + 3,33 (1,9)$$
$$K = 1 + 6,327$$
$$K = 7,27$$

Dibulatkan menjadi 7

- c. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan :

$$H = \text{Nilai Tertinggi}$$
$$L = \text{Nilai Terendah}$$
$$R = H - L$$
$$R = 35 - 23$$
$$R = 12$$

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$
$$i = \frac{12}{7}$$
$$i = 1,714$$

dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.2 Distribusi Skor Mean Layanan Bimbingan dan konseling

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
35-36	35,5	27	2	54	4	108
33-34	33,5	21	1	21	1	21
31-32	31,5	29	0	0	0	0
29-30	29,5	5	-1	-5	1	5
27-28	27,5	5	-2	-10	4	20
25-26	25,5	2	-3	-6	9	18
23-24	23,5	2	-4	-8	16	32
Jumlah				46		204

e. Mencari Mean

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 32 + 2 \left(\frac{46}{91} \right)$$

$$M = 32 + 2 (0,50)$$

$$M = 32 + 1$$

$$M = 33$$

f. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{\frac{204}{91} - \left(\frac{46}{91} \right)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{\frac{204}{91} - (0,50)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{2,24 - 0,25}$$

$$SD = 2 \sqrt{1,99}$$

$$SD = 2 \times 1,41$$

$$SD = 2,82$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapatkan, maka peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 33 + 1,5 (2,82) = 37,23$$

$$M + 0,5 SD = 33 + 0,5 (2,82) = 34,41$$

$$M - 1,5 SD = 33 - 1,5 (2,82) = 28,77$$

$$M - 0,5 SD = 33 - 0,5 (2,82) = 31,59$$

Kemudian untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling siswa kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Interval	Kategori
1	37 keatas	Sangat Baik
2	34 – 36	Baik
3	31 – 33	Cukup
4	28 – 30	Tidak Baik
5	27 kebawah	Sangat Tidak Baik

Dari hasil perhitungan datadapat diketahui bahwa mean dari layanan bimbingan konseling sebesar 33 atau berada pada interval 31–33yang berarti layanan bimbingan dan konseling MTs NU 05 Sunan Katong tergolong “**CUKUP**”. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling MTs NU 05 Sunan Katong cukup baik.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

Deskripsi data untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan skor jawaban angket Prestasi belajar siswa kelas VIII sebanyak 7 item pertanyaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Kuisisioner Prestasi Belajar Siswa

Responden	Variabel Y							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	4	4	4	5	4	5	5	31
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	5	5	33
5	3	4	4	4	4	4	3	26
6	5	5	5	5	5	5	4	34
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	5	5	5	5	5	5	34
9	4	5	4	5	4	4	4	30
10	5	5	5	5	5	5	4	34
11	5	4	5	4	5	5	5	33
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	4	5	34
15	5	4	4	4	5	5	5	32
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	4	4	4	5	5	5	32
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	4	5	34
21	5	5	5	5	4	5	5	34
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	5	5	5	5	35

27	5	4	4	4	4	4	5	30
28	4	5	4	4	4	4	5	30
29	4	3	4	4	4	4	5	28
30	5	4	4	5	4	4	5	31
31	5	4	4	4	4	5	5	31
32	5	5	4	4	5	5	5	33
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	4	5	4	4	5	5	32
39	5	4	5	4	5	5	5	33
40	5	5	4	4	5	5	5	33
41	5	5	4	4	5	5	5	33
42	4	4	4	4	4	4	5	29
43	5	5	5	5	1	4	5	30
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	5	5	5	5	35
48	4	5	5	5	5	5	5	34
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	5	4	4	5	5	5	32
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	4	5	5	5	34
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	4	5	5	5	5	5	34
56	4	4	4	4	4	4	5	29
57	4	5	4	4	5	5	5	32
58	5	4	5	4	5	5	5	33
59	5	5	5	5	5	5	5	35

60	5	5	5	5	5	5	4	34
61	5	5	5	4	5	5	5	34
62	4	3	4	4	4	4	4	27
63	5	5	4	4	4	5	5	32
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	4	5	5	5	5	34
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	4	4	5	5	5	33
68	5	5	5	4	5	5	5	34
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	4	4	5	4	5	32
71	5	5	5	4	5	5	5	34
72	5	5	4	4	5	5	5	33
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	3	2	4	3	3	3	3	21
75	4	4	4	4	4	3	3	26
76	4	4	3	4	4	3	5	27
77	3	4	3	4	5	4	3	26
78	4	5	4	5	4	4	4	30
79	5	3	4	4	4	4	4	28
80	4	5	3	4	5	4	4	29
81	3	4	4	5	4	3	4	27
82	3	5	3	4	5	4	3	27
83	4	5	3	5	3	4	2	26
84	4	5	4	5	5	5	4	32
85	5	5	4	5	4	4	5	32
86	5	4	4	5	5	4	5	32
87	4	4	4	5	5	4	4	30
88	4	4	3	5	5	4	4	29
89	4	4	5	4	4	4	5	30
90	5	3	4	5	5	4	3	29
91	5	4	3	4	3	5	5	29
	425	420	407	417	424	422	428	2943

Dengan nilai angket terlampir kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean prestasi belajar siswa. Tabel distribusi diatas akan dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai prestasi belajar siswa dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$X = \frac{2943}{91}$$

$$X = 32,34$$

Dibulatkan menjadi 32

- b. Mencari jumlah kelas

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

$$K = 1 + 3,32 \log 91$$

$$K = 1 + 3,322 (1,959)$$

$$K = 1 + 6,507$$

$$K = 7,507$$

Dibulatkan menjadi 8

- c. Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L$$

$$R = 35 - 21$$

$$R = 14$$

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{14}{8}$$

$$i = 1,75$$

dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.5 Distribusi Skor Mean Prestasi Belajar Siswa

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
35-36	35,5	30	2	60	4	120
33-34	33,5	23	1	23	1	23
31-32	31,5	14	0	0	0	
29-30	29,5	13	-1	-13	-1	-13
27-28	27,5	6	-2	-6	-4	-24
25-26	25,5	4	-3	-12	-9	-36
23-24	23,5	0	-4	0	-16	0
21-22	21,5	1	-5	-5	-25	-25
Jumlah				47		45

e. Mencari Mean

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 32 + 2 \left(\frac{47}{91} \right)$$

$$M = 32 + 2 (0,516)$$

$$M = 32 + 1,032$$

$$M = 33,032$$

Dibulatkan menjadi 33

f. Mencari Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{\frac{45}{91} - \left(\frac{47}{91} \right)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{\frac{45}{91} - (0,516)^2}$$

$$SD = 2 \sqrt{0,494 - 0,266}$$

$$SD = 2 \sqrt{0,228}$$

$$SD = 2 \times 0,477$$

$$SD = 0,954$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapatkan, maka peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 33,032 + 1,5 (0,954) = 34,463$$

$$M + 0,5 SD = 33,032 + 0,5 (0,954) = 33,509$$

$$M - 1,5 SD = 33,032 - 1,5 (0,954) = 31,601$$

$$M - 0,5 SD = 33,032 - 0,5 (0,954) = 32,555$$

Kemudian untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	34 keatas	Sangat Baik
2	33-34	Baik
3	32-33	Cukup
4	31-32	Tidak Baik
5	31 kebawah	Sangat Tidak Baik

Dari hasil perhitungan datadapat diketahui bahwa mean dari prestasi belajar siswa sebesar 33,032 atau berada pada interval 33–34 yang berarti prestasi belajar siswa MTs NU 05 Sunan Katong tergolong **“Baik”**. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MTs NU 05 Sunan Katong baik.

B. Analisis Data

1. Analisis Perhitungan Butir Soal Variabel Layanan Bimbingan dan Konseling

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 91 responden. Kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk item $5 \times 91 = 455$. Dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 91 = 91$.

Interval	Kategori
81% - 100%	5
61% - 80%	4
41% - 60%	3
21% - 40%	2
1% - 20%	1

Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi jawaban layanan bimbingan dan konseling menjaga kerahasiaan masalah

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	73	365	80,22%
Setuju (4)	17	68	18,68%
Ragu-Ragu (3)	1	3	1,1%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	436	100%

Layanan bimbingan dan konseling menjaga kerahasiaan masalah terdiri 73 responden yang mengatakan sangat setuju, 17 responden yang mengatakan setuju dan 1 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas layanan bimbingan

dan konseling dalam menjaga kerahasiaan masalah ini ditunjukkan dengan presentase $436/455 \times 100\% = 95,82\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.8 Distribusi jawaban sukarela menyampaikan masalah yang sedang hadapi kepada layanan bimbingan dan konseling

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	60	300	65,93%
Setuju (4)	28	112	30,77%
Ragu-Ragu (3)	3	9	3,3%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	421	100%

Sukarela menyampaikan masalah yang sedang hadapi kepada layanan bimbingan dan konseling terdiri 60 responden yang mengatakan sangat setuju, 28 responden yang mengatakan setuju dan 3 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas sukarela menyampaikan masalah yang sedang hadapi kepada layanan bimbingan dan konseling ini ditunjukkan dengan presentase $421/455 \times 100\% = 92,52\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.9 Distribusi jawaban menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif setelah berkonsultasi dengan layanan bimbingan dan konseling

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	62	310	68,13%
Setuju (4)	26	104	28,57%
Ragu-Ragu (3)	3	9	3,3%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	423	100%

Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif setelah berkonsultasi dengan layanan bimbingan dan konseling terdiri 62 responden yang mengatakan sangat setuju, 26 responden yang mengatakan setuju dan 3 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif setelah berkonsultasi dengan layanan bimbingan dan konseling ini ditunjukkan dengan presentase $423/455 \times 100\% = 92,96\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.10 Distribusi jawaban adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik setelah berkonsultasi pada layanan bimbingan dan konseling

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	56	280	61,54%
Setuju (4)	29	116	31,87%
Ragu-Ragu (3)	6	18	6,59%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	414	100%

Adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik setelah berkonsultasi pada layanan bimbingan dan konseling terdiri 56 responden yang mengatakan sangat setuju, 29 responden yang mengatakan setuju dan 6 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik setelah berkonsultasi pada layanan bimbingan dan konseling dan konseling ini ditunjukkan dengan presentase $414/455 \times 100\% = 90,98\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.11 Distribusi jawaban guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	69	345	75,82%
Setuju (4)	20	80	21,98%
Ragu-Ragu (3)	2	6	2,2%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	431	100%

Guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah terdiri 69 responden yang mengatakan sangat setuju, 20 responden yang mengatakan setuju dan 2 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah ini ditunjukkan dengan presentase $431/455 \times 100\% = 94,72\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.12 Distribusi jawaban siswa berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	45	225	49,45%
Setuju (4)	34	136	37,36%
Ragu-Ragu (3)	12	36	13,19%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	397	100%

Guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah terdiri 45 responden yang mengatakan sangat setuju, 34 responden yang mengatakan setuju dan 12 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi

masalah ini ditunjukkan dengan presentase $397/455 \times 100\% = 87,25\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.13 Distribusi jawaban bantuan mengembangkan prestasi belajar oleh layanan bimbingan dan konseling

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	66	330	72,52%
Setuju (4)	21	84	23,08%
Ragu-Ragu (3)	3	9	3,3%
Tidak Setuju (2)	1	2	1,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	425	100%

Bantuan mengembangkan prestasi belajar oleh layanan bimbingan dan konseling terdiri 66 responden yang mengatakan sangat setuju, 21 responden yang mengatakan setuju, 3 responden yang mengatakan ragu-ragu dan 1 tidak setuju. Berdasarkan data diatas bantuan mengembangkan prestasi belajar oleh layanan bimbingan dan konseling ini ditunjukkan dengan presentase $425/455 \times 100\% = 93,40\%$ dengan kategori sangat setuju.

2. Analisis Perhitungan Butir Soal Variabel Prestasi Belajar Siswa

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 91 responden. Kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk item $5 \times 91 = 455$. Dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 91 = 91$.

Interval	Kategori
81% - 100%	5
61% - 80%	4
41% - 60%	3
21% - 40%	2
1% - 20%	1

Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi jawaban siswa mewujudkan secara optimal dengan potensi, minat dan kemampuan

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	66	330	72,53%
Setuju (4)	20	80	21,98%
Ragu-Ragu (3)	5	15	5,49%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	425	100%

Siswa mewujudkan secara optimal dengan potensi, minat dan kemampuan terdiri 66 responden yang mengatakan sangat setuju, 20 responden yang mengatakan setuju dan 5 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas siswa mewujudkan secara optimal dengan potensi, minat dan kemampuan ini ditunjukkan dengan presentase $431/455 \times 100\% = 93,40\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.15 Distribusi jawaban adanya sesuatu pembaharuan seperti ada sesuatu yang lebih maju pada prestasi belajar

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	62	310	68,13%
Setuju (4)	24	120	26,37%
Ragu-Ragu (3)	4	12	4,4%
Tidak Setuju (2)	1	2	1,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	425	100%

Siswa merasa adanya sesuatu pembaharuan seperti ada sesuatu yang lebih maju pada prestasi belajar terdiri 62 responden yang mengatakan sangat setuju, 24 responden yang mengatakan setuju, 5 responden yang mengatakan ragu-ragu dan 1 responden yang mengatakan tidak setuju. Berdasarkan data diatas siswa merasa adanya sesuatu pembaharuan seperti ada sesuatu yang lebih maju pada prestasi belajar ini ditunjukkan dengan presentase $425/455 \times 100\% = 93,40\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.16 Distribusi jawaban prestasi belajar yang baik pada rangking raport semester

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	50	250	54,95%
Setuju (4)	34	136	37,36%
Ragu-Ragu (3)	7	21	7,69%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	407	100%

Siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik pada rangking raport semester terdiri 50 responden yang mengatakan sangat setuju, 34 responden yang mengatakan setuju, dan 7 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik pada rangking raport ini

ditunjukkan dengan presentase $407/455 \times 100\% = 89,45\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.17 Distribusi jawaban siswa dengan nilai rata-rata raport diatas nilai rata-rata yang tercantum pada MTs NU 05 Sunan Katong

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	54	270	59,34%
Setuju (4)	36	144	39,56%
Ragu-Ragu (3)	1	3	1,1%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	417	100%

Siswa dengan nilai rata-rata raport diatas nilai rata-rata terdiri 54 responden yang mengatakan sangat setuju, 36 responden yang mengatakan setuju, dan 1 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas siswa dengan nilai rata-rata raport diatas nilai rata-rata ini ditunjukkan dengan presentase $417/455 \times 100\% = 91,64\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.18 Distribusi jawaban siswa merasa puas nilai hasil belajar sebanding dengan usaha belajar

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	66	330	72,53%
Setuju (4)	21	84	23,08%
Ragu-Ragu (3)	3	9	3,29%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	1	1	1,1%
Jumlah	91	424	100%

Siswa merasa puas nilai hasil belajar sebanding dengan usaha belajar terdiri 66 responden yang mengatakan sangat setuju, 21 responden yang mengatakan setuju, 3 responden yang

mengatakan ragu-ragu dan 1 responden mengatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data diatas siswa merasa puas nilai hasil belajar sebanding dengan usaha belajar ini ditunjukkan dengan presentase $417/455 \times 100\% = 93,18\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.19 Distribusi jawaban siswa memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat dalam belajar

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	62	310	68,13%
Setuju (4)	25	100	27,47%
Ragu-Ragu (3)	4	12	4,4%
Tidak Setuju (2)	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	422	100%

Siswa memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat dalam belajar terdiri 62 responden yang mengatakan sangat setuju, 25 responden yang mengatakan setuju, dan 4 responden yang mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan data diatas siswa memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat dalam belajar ini ditunjukkan dengan presentase $422/455 \times 100\% = 92,74\%$ dengan kategori sangat setuju.

Tabel 4.20 Distribusi jawaban siswa nyaman dengan lingkungan belajar di MTs NU 05 Sunan Katong

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Sangat Setuju (5)	72	360	79,12%
Setuju (4)	12	48	13,18%
Ragu-Ragu (3)	6	18	6,6%
Tidak Setuju (2)	1	2	1,1%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0%
Jumlah	91	428	100%

Siswa siswa nyaman dengan lingkungan belajar terdiri 72 responden yang mengatakan sangat setuju, 12 responden yang mengatakan setuju, 6 responden yang mengatakan ragu-ragu dan 1 responden mengatakan tidak setuju. Berdasarkan data diatas siswa siswa nyaman dengan lingkungan belajar ini ditunjukkan dengan presentase $428/455 \times 100\% = 94,06\%$ dengan kategori sangat setuju.

C. Analisis Hipotesis

Analisis selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan teknik korelasi Product Moment dan analisis regresi sederhana atau satu predictor dengan skor deviasi. Adapun proses perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Antara X dan Y

Perhitungan Antara X dan Y						
No Responden	X	Y	X	Y	XY	
1	32	31	1024	961	992	
2	35	35	1225	1225	1225	
3	34	35	1156	1225	1190	
4	35	33	1225	1089	1155	
5	25	26	625	676	650	
6	35	34	1225	1156	1190	
7	34	35	1156	1225	1190	
8	33	34	1089	1156	1122	
9	33	30	1089	900	990	
10	35	34	1225	1156	1190	
11	32	33	1024	1089	1056	
12	35	35	1225	1225	1225	
13	35	35	1225	1225	1225	
14	34	34	1156	1156	1156	
15	31	32	961	1024	992	
16	32	35	1024	1225	1120	
17	31	32	961	1024	992	
18	35	35	1225	1225	1225	
19	34	34	1156	1156	1156	
20	34	34	1156	1156	1156	
21	34	34	1156	1156	1156	
22	35	35	1225	1225	1225	
23	35	35	1225	1225	1225	
24	34	35	1156	1225	1190	

25	35	35	1225	1225	1225
26	34	35	1156	1225	1190
27	31	30	961	900	930
28	28	30	784	900	840
29	31	28	961	784	868
30	31	31	961	961	961
31	31	31	961	961	961
32	32	33	1024	1089	1056
33	32	35	1024	1225	1120
34	35	35	1225	1225	1225
35	35	35	1225	1225	1225
36	31	35	961	1225	1085
37	35	35	1225	1225	1225
38	34	32	1156	1024	1088
39	31	33	961	1089	1023
40	35	33	1225	1089	1155
41	33	33	1089	1089	1089
42	27	29	729	841	783
43	33	30	1089	900	990
44	35	35	1225	1225	1225
45	35	35	1225	1225	1225
46	33	35	1089	1225	1155
47	32	35	1024	1225	1120
48	31	34	961	1156	1054
49	35	35	1225	1225	1225
50	35	35	1225	1225	1225
51	33	32	1089	1024	1056
52	35	35	1225	1225	1225
53	32	34	1024	1156	1088
54	35	35	1225	1225	1225
55	32	34	1024	1156	1088
56	28	29	784	841	812
57	32	32	1024	1024	1024
58	31	33	961	1089	1023
59	35	35	1225	1225	1225
60	34	34	1156	1156	1156

61	35	34	1225	1156	1190
62	28	27	784	729	756
63	33	32	1089	1024	1056
64	35	35	1225	1225	1225
65	34	34	1156	1156	1156
66	35	35	1225	1225	1225
67	35	33	1225	1089	1155
68	32	34	1024	1156	1088
69	33	35	1089	1225	1155
70	32	32	1024	1024	1024
71	35	34	1225	1156	1190
72	32	33	1024	1089	1056
73	35	35	1225	1225	1225
74	23	21	529	441	483
75	24	26	576	676	624
76	26	27	676	729	702
77	31	26	961	676	806
78	32	30	1024	900	960
79	31	28	961	784	868
80	29	29	841	841	841
81	31	27	961	729	837
82	29	27	841	729	783
83	28	26	784	676	728
84	31	32	961	1024	992
85	31	32	961	1024	992
86	33	32	1089	1024	1056
87	34	30	1156	900	1020
88	32	29	1024	841	928
89	29	30	841	900	870
90	30	29	900	841	870
91	30	29	900	841	870
Total	2947	2943	96093	95989	95914

Analisis ini digunakan dalam mengkaji kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa”. Untuk membuktikan rumus regresi satu prediktor yang diperoleh dari data tersebut. Langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara kriterium dan predictor melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. $\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$
 $\Sigma xy = 95914 - \frac{(2947)(2943)}{91}$
 $\Sigma xy = 95914 - \frac{8673021}{91}$
 $\Sigma xy = 95914 - 95307,92$
 $\Sigma xy = 606,08$

b. $\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$
 $\Sigma x^2 = 96093 - \frac{(2947)^2}{91}$
 $\Sigma x^2 = 96093 - \frac{8684809}{91}$
 $\Sigma x^2 = 96093 - 95437,46$
 $\Sigma x^2 = 655,54$

$$\begin{aligned}
c. \quad \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
\Sigma y^2 &= 95989 - \frac{(2943)^2}{91} \\
\Sigma y^2 &= 95989 - \frac{8661249}{91} \\
\Sigma y^2 &= 95989 - 95178,56 \\
\Sigma y^2 &= 810,44 \\
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
r_{xy} &= \frac{606,08}{\sqrt{(655,54)(810,44)}} \\
r_{xy} &= \frac{606,08}{\sqrt{531275,8376}} \\
r_{xy} &= \frac{606,08}{728,886} \\
r_{xy} &= 0,8315 \\
&\text{Dibulatkan menjadi } 0,832
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui terdapat hubungan positif sebesar 0,832 antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Menurut anas sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera padatable dibawah ini:

Tabel 4.8 Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,832 termasuk kategori kuat karena berada diantara 0,80 – 1,000 yang berarti sangat kuat.

1) Menguji hubungan signifikan atau tidak

Hasil dari uji korelasi product moment dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Setelah diadakan uji korelasi Product Moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi Product Moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,832$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy} = 0,832 > r_{tabel}$ (0,202) pada taraf signifikan 5% dan r_{tabel} (0,263) pada taraf signifikan 1%.

2) Kontribusi antara variabel X dan Y (R Square)

Diketahui bahwa $r_{xy} = 0,832$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,832^2 \times 100\% \\ &= 0,691 \times 100\% \\ &= 69,1\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dengan dibuktikan program SPSS versi 23 hasilnya dibawah ini :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.691	.688	1.67631

a. Predictors: (Constant), layanan bimbingan dan konseling

Pada tabel model summary, R = 0,832 ini menunjukkan nilai koefisien antara layanan bimbingan dan konseling (X) dengan prestasi belajar siswa (Y). Kemudian nilai R square = R² = 0,691 jika diubah dalam bentuk persen menjadi 69,1%. Dalam hal ini kontribusi antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar sebesar 69,1% dan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Keterangan:

\hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{91(95914) - (2947)(2943)}{91(96093) - (2947)^2} \\
&= \frac{55153}{59654} \\
&= 0,9245
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,925.

Jadi harga $b = 0,925$. Sedangkan untuk mencari a adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\Sigma Y - b.\Sigma X}{N} \\
&= \frac{2943 - 0,925(2947)}{91} \\
&= \frac{217,025}{91} \\
&= 2,384
\end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,925 dan nilai a sebesar 2,384 maka persamaan garis regresinya adalah:

$$y = a + bx$$

$$y = 2,384 + 0,925x$$

Dari rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh layanan bimbingan dan konseling (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mempunyai persamaan regresi $\hat{Y} = 2,384 + 0,925x$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka diperoleh nilai layanan bimbingan dan konseling sebesar 2,384. Ini berarti apabila bimbingan dan konseling tidak memiliki nilai layanan, maka bimbingan dan konseling tersebut mendapat nilai 2,384. Namun apabila nilai layanan 5 = maka nilai rata-rata prestasi belajar $\hat{Y} = 2,384 + 0,925(5) = 2,384 + 4,625 = 7,009$

Jadi dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai layanan bimbingan dan konseling bertambah 1, maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa bertambah 0,925. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

4) Uji F atau Uji Simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikannya (level of signifikan). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 91 (dari $N - 2 = 91 - 2$), maka diperoleh $F_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 3,94.

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg [a]}}$) dengan rumus

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg[a]}} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2943)^2}{91} \\ &= \frac{8661249}{91} \\ &= 95178,56 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg [b|a]}}$) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg[b|a]}} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg[b|a]} = 0,925 \left\{ 95914 - \frac{(2947)(2943)}{91} \right\}$$

$$JK_{Reg[b|a]} = 0,925 \left\{ 95914 - \frac{8673021}{91} \right\}$$

$$JK_{Reg[b|a]} = 0,925 \{ 95914 - 95307,92 \}$$

$$JK_{Reg[b|a]} = 0,925 \{ 606,08 \}$$

$$JK_{Reg[b|a]} = 560,347$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 95989 - 560,347 - 95178,56$$

$$JK_{Res} = 250,092$$

- d. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$)

$$RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{reg[a]} = 95178,56$$

- e. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$)

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

$$RJK_{reg[b|a]} = 560,347$$

- f. Mencari Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$RJK_{res} = \frac{250,092}{91 - 2}$$

$$RJK_{res} = \frac{250,092}{89}$$

$$RJK_{res} = 2,810$$

g. Menguji Signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{560,347}{2,819}$$

$$F_{hitung} = 199,410$$

Jika dibuktikan dengan SPSS versi 23.0 hasilnya seperti dibawah ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.347	1	560.347	199.410	.000 ^b
	Residual	250.092	89	2.810		
	Total	810.440	90			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), layanan bimbingan dan konseling

Dalam penelitian ini, $F_{tabel} 5\% = 3,94$ kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan, tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 199,410$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} 199,410 > F_{tabel} 3,94$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{tabel} 6,90$ pada taraf signifikansi 1%.

5) Uji t (parsial)

Sebelum mencari nilai t, maka menentukan terlebih dahulu taraf signifikansi (level of significant). Dalam penelitian ini menggunakan taraf $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 91 (dari $N - 2 = 91 - 2$), maka diperoleh $t_{tabel} 5\%$ adalah . setelah taraf signifikan t_{tabel}

diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,832\sqrt{91-2}}{\sqrt{1-(0,832)^2}}$$

$$t = \frac{0,832\sqrt{89}}{\sqrt{1-0,692}}$$

$$t = \frac{0,832(9,433)}{0,554}$$

$$t = 14,121$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 14,121$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $t_{hitung} 14,121 > t_{tabel} = 1,658$ pada taraf signifikan 5%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hasil penelitian ini, maka perlu dibahas pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.

1. Pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut berarti semakin tinggi layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

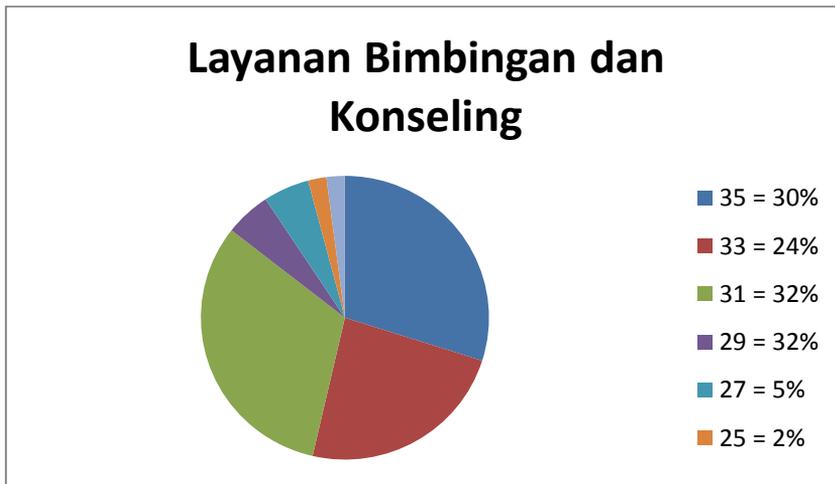
Sebaliknya semakin rendah layanan bimbingan dan konseling maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Keberadaan pengaruh layanan bimbingan dan konseling sejalan dengan pendapat Cici Indrayanti (2011:59) bahwa kegiatan bimbingan dan konseling cukup memberikan pengaruh yang positif yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Bayu Umbara (2008:70) pengaruh bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam tergolong kuat. Sejalan dengan pendapat Ida Maslikah (2011:58) layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik yang bermasalah. Kemudian dengan adanya layanan bimbingan dan konseling secaramaksima, dapat membantu memotivas peserta didik untuk belajar dengan giat dan rajin. Sehingga layanan bimbingan dan konseling ini akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik yang bermasalah. Dan Ima Kusuma Dewi (2008:107) pelaksanaan layanan BK dinilai efektif walau masih dalam kategori cukup sebab masih banyak hambata - hambatan yang dihadapi dalam mengatasi problem mengatasi problem belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket (kuisisioner). Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu layanan bimbingan dan

konseling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.2 menunjukkan mean layanan bimbingan dan konseling MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sebesar 33 atau berada pada interval 31 – 33 yang berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling untuk siswa kelas VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tergolong cukup baik.



Dalam hal ini layanan dalam bimbingan dan konseling cukup. Sedangkan untuk mean prestasi belajar siswa ditunjukkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa mean prestasi belajar siswa VIII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu 33,032 atau berada pada interval 33 – 34 yang berarti prestasi

belajar siswa MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tergolong baik.



Prestasi belajar siswa kelas 8 MTs NU 05 Sunan Katong juda dapat dibuktikan memang baik ditunjukkan pada lampiran 10 dengan ledger hasil belajar semua mata pelajaran siswa. Rata-rata nilai tertinggi atau rangking 1 pada kelas 8A adalah 82.5, kelas 8B adalah 80, kelas 8C adalah 81. Sedangkan rangking terendah kelas 8A adalah 74, kelas 8B adalah 73.9, kelas 8C adalah 73.5.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 2,384 + 0,925x$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka diperoleh nilai layanan bimbingan dan konseling sebesar 2,384. Ini berarti apabila bimbingan dan konseling tidak memiliki nilai layanan, maka bimbingan dan konseling tersebut mendapat nilai 2,384.

Namun apabila nilai layanan 5 = maka nilai rata-rata prestasi belajar $\hat{Y} = 2,384 + 0,925(5) = 2,384 + 4,625 = 7,009$ Jadi dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai layanan bimbingan dan konseling bertambah 1, maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa bertambah 0,925. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan (simultan) layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa karena nilai uji F diketahui $F_{hitung} 199,410 > F_{tabel} 3,94$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa sebesar 199,410. Sedangkan kontribusi antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar diperoleh dari R Square sebesar 69,1% dan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain.



Hasil dari analisis data menunjukkan hipotesis yang menyatakan layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa diterima. Layanan bimbingan dan konseling agar berjalan secara berkesinambungan

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai kemampuan peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ada kendala keterbatasan yang peneliti hadapi seperti waktu penelitian yang terbatas, serta keterbatasan pengetahuan dan kecekatan yang dimiliki penulis. Disamping itu pengumpulan data angket hanya mampu menemukan hasil sebagian kecil dari sekian realitas, oleh karena itu peneliti menyadari bahwa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini belum mencakup keseluruhan realitas.

Penelitian lanjut yang melibatkan berbagai macam instrumen pengumpulan data penelitian tentu sangat direkomendasikan. Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas, maka dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data lapangan tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Layanan bimbingan dan konseling MTs NU 05 Sunan Katong tergolong “cukup”. Skor mean sebesar 33 dan standar deviasi 2,82. Dengan hasil nilai terendah 87,25% dan nilai tertinggi 95,82%.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII MTs NU 05 Sunan Katong tergolong “baik”. Rata-rata nilai tertinggi pada kelas 8A adalah 82,5 dan sedangkan rata-rata nilai terendah kelas 8C adalah 73,5.
3. Layanan bimbingan dan konseling mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena nilai F_{hitung} sebesar 199,410 lebih besar dari F_{hitung} 3,94 pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R Square yang telah dilakukan, diperoleh koefisiensi determinasi $R = 0,691$. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi dari layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa sebesar 69,1% dan sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi

belajar siswa di MTs NU 05 Sunan Katong” ditolak. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

B. Saran

1. Penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, dan lebih mengembangkan wawasan penulis mengenai kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs NU 05 Sunan Katong
2. Madrasah diharapkan dapat membuat program baru mengenai layanan bimbingan dan konseling yang berhubungan meningkatkan prestasi siswa
3. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat berpartisipasi memberikan layanan bimbingan dan konseling yang ditingkatkan dalam memberikan solusi kepada siswa yang bermasalah pada belajar agar masalah pada prestasi belajar siswa dapat dengan benar, guru mata pelajaran diharapkan lebih mengembangkan prestasi dalam belajar siswa. Serta kepala sekolah diharapkan memberikan layanan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *Bimbingan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Hajjaj, Muslim Ibn. *Shahih Muslim*. Juz 8. Hadits 7692.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta : Ar Russ Media.
- Dahlan, Syarifuddin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadjar, Ibnu. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Hadjar, Ibnu. 2018. *Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Lemeshow S, Hosmer DW, DKK. Edisi Terjemah. *Adequacy Of Sampel Size In Health Studies*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maslikah, Ida (073311030). 2011. *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Negeri Kendal*. Semarang: IAIN Walisongo.

- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Munirah. *Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran*. UIN Alauddin Makassar : Jurnal Lentera Pendidikan VOL. 19.
- Ridwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Taufiqi, Miftachul (13130051). 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Umayah, Siti.2015. Upaya Guru dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2.
- Umbara, Bayu (103011026671). 2008. *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 13 Depok*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN						
Identitas Responden						
Nama :						
Kelas :						
Nama Sekolah :						
Hari/Tanggal :						
Petunjuk Pengisian :						
1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap						
2. Isilah pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya						
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain						
4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan						
Keterangan						
SS : Sangat Setuju						
S : Setuju						
R : Ragu-Ragu						
TS : Tidak Setuju						
STS : Sangat Tidak Setuju						
NO	DAFTAR PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa layanan bimbingan dan konseling menjaga kerahasiaan masalah yang saya sampaikan					
2.	Saya merasa sukarela menyampaikan masalah yang sedang saya hadapi kepada layanan bimbingan dan konseling					
3.	Saya dapat menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif setelah berkonsultasi dengan layanan bimbingan dan konseling					
4.	Saya dapat mewujudkan secara optimal dengan potensi, minat dan kemampuan yang saya miliki					
5.	Saya merasa adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik setelah berkonsultasi pada layanan bimbingan dan konseling					
6.	Saya merasa adanya sesuatu pembaharuan seperti ada sesuatu yang lebih maju pada prestasi belajar					
7.	Saya mengetahui bahwa guru bimbingan dan konseling sudah membantu dalam mengatasi masalah siswa dan siswi di MTS NU 05 Sunan Katong					
8.	Saya sering berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling madrasah					

9.	Saya tidak pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling MTS NU 05 Sunan Katong							
10.	Saya mendapatkan prestasi belajar yang baik pada ranking raport semes							
11.	Saya mendapatkan nilai rata-rata raport diatas rata-rata nilai yang tercantu pada MTS NU 05 Sunan Katong							
12.	Saya merasa puas nilai hasilbelajar sebanding dengan usaha belajar							
13.	Saya mendapatkan nilai rata-rata raport dibawah rata-rata nilai yang tercantum pada MTS NU 05 Sunan Katong							
14.	Saya memiliki daya juang tinggi, optimis, penuh semangat dalam belajar							
15.	Saya mendapatkan bantuan mengembangkan prestasi belajar oleh layanan bimbingan konseling							
16.	Saya nyaman dengan lingkungan belajar di MTS NU 05 Sunan Katong							
TOTAL								

Lampiran 2 : Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel X

No. Responden	Variabel X								TOTAL
	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	
1	5	5	4	5	5	4	2	4	34
2	5	5	5	5	5	5	1	5	36
3	5	5	5	5	5	4	2	5	36
4	5	5	5	5	5	5	1	5	36
5	4	4	4	3	4	3	3	3	28
6	5	5	5	5	5	5	1	5	36
7	5	5	5	5	5	4	1	5	35
8	5	5	5	4	5	4	2	5	35
9	5	5	5	5	5	4	1	4	34
10	5	5	5	5	5	5	1	5	36
11	5	4	5	4	5	4	2	5	34
12	5	5	5	5	5	5	2	5	37
13	5	5	5	5	5	5	1	5	36
14	5	5	5	5	5	5	1	4	35
15	5	5	5	4	4	3	1	5	32
16	5	4	4	5	5	4	1	5	33
17	4	4	5	4	5	4	2	5	33
18	5	5	5	5	5	5	1	5	36
19	5	4	5	5	5	5	1	5	35
20	5	5	5	5	5	5	1	4	35
21	5	5	5	5	5	5	1	4	35
22	5	5	5	5	5	5	1	5	36
23	5	5	5	5	5	5	1	5	36
24	5	5	5	5	5	4	2	5	36
25	5	5	5	5	5	5	1	5	36
26	5	5	5	5	5	5	1	4	35
27	5	5	5	4	5	3	3	4	34
28	5	4	4	4	4	3	3	4	31
29	5	5	5	4	4	4	2	4	33

30	5	5	5	4	5	3	3	4	34
31	5	5	5	4	4	4	1	4	32
32	5	4	4	5	5	4	1	5	33
33	4	5	4	4	5	5	5	5	37
34	5	5	5	5	5	5	1	5	36
35	5	5	5	5	5	5	1	5	36
36	4	4	4	5	5	4	1	5	32
37	5	5	5	5	5	5	1	5	36
38	5	5	5	5	5	4	1	5	35
39	5	4	4	4	5	4	2	5	33
40	5	5	5	5	5	5	1	5	36
41	4	5	5	4	5	5	2	5	35
42	4	4	4	4	4	3	3	4	30
43	5	5	5	5	5	4	1	4	34
44	5	5	5	5	5	5	1	5	36
45	5	5	5	5	5	5	2	5	37
46	4	5	5	4	5	5	1	5	34
47	5	4	4	5	5	4	1	5	33
48	4	4	4	4	5	5	1	5	32
49	5	5	5	5	5	5	1	5	36
50	5	5	5	5	5	5	1	5	36
51	5	5	5	5	5	3	3	5	36
52	5	5	5	5	5	5	1	5	36
53	5	4	4	4	5	5	1	5	33
54	5	5	5	5	5	5	1	5	36
55	5	5	4	4	5	4	2	5	34
56	4	4	4	4	4	4	1	4	29
57	5	3	5	4	5	5	1	5	33
58	5	5	4	5	4	3	3	5	34
59	5	5	5	5	5	5	1	5	36
60	5	5	5	5	5	4	1	5	35
61	5	5	5	5	5	5	1	5	36
62	5	4	4	4	4	3	3	4	31
63	5	5	5	5	4	4	1	5	34
64	5	5	5	5	5	5	1	5	36
65	5	5	5	5	5	4	2	5	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	5	5	5	2	5	37
68	4	4	4	5	5	5	1	5	33
69	5	5	5	4	4	5	1	5	34
70	5	5	5	5	5	3	3	4	35
71	5	5	5	5	5	5	1	5	36
72	5	4	4	4	5	5	1	5	33
73	5	5	5	5	5	5	1	5	36
74	3	3	3	4	4	4	2	2	25
75	4	3	3	3	4	3	1	4	25
76	4	4	3	3	3	4	1	5	27
77	4	5	4	5	3	5	1	5	32
78	5	4	5	4	5	4	1	5	33
79	5	4	4	4	4	5	1	5	32
80	5	4	5	3	4	4	1	4	30
81	5	4	4	5	4	4	1	5	32
82	4	5	4	4	4	4	1	4	30
83	5	4	5	4	4	3	1	3	29
84	4	5	4	5	5	4	1	4	32
85	4	5	4	5	4	4	1	5	32
86	5	4	5	4	5	5	1	5	34
87	5	4	5	5	5	5	1	5	35
88	5	4	5	5	4	4	1	5	33
89	5	4	5	3	5	4	1	3	30
90	4	5	4	4	5	4	1	4	31
91	5	4	4	3	5	4	1	5	31

Lampiran 3 : Data Mentah/Nilai Angket Penelitian Variabel(Y)

No. Responden	Variabel Y								TOTAL
	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	
1	4	4	4	5	1	4	5	5	32
2	5	5	5	5	1	5	5	5	36
3	5	5	5	5	1	5	5	5	36
4	5	5	4	4	2	5	5	5	35
5	3	4	4	4	1	4	4	3	27
6	5	5	5	5	1	5	5	4	35
7	5	5	5	5	1	5	5	5	36
8	4	5	5	5	2	5	5	5	36
9	4	5	4	5	2	4	4	4	32
10	5	5	5	5	1	5	5	4	35
11	5	4	5	4	3	5	5	5	36
12	5	5	5	5	2	5	5	5	37
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	2	5	4	5	36
15	5	4	4	4	2	5	5	5	34
16	5	5	5	5	2	5	5	5	37
17	5	4	4	4	1	5	5	5	33
18	5	5	5	5	1	5	5	5	36
19	5	4	5	5	1	5	5	5	35
20	5	5	5	5	1	5	4	5	35
21	5	5	5	5	1	4	5	5	35
22	5	5	5	5	2	5	5	5	37
23	5	5	5	5	1	5	5	5	36
24	5	5	5	5	2	5	5	5	37
25	5	5	5	5	1	5	5	5	36
26	5	5	5	5	1	5	5	5	36
27	5	4	4	4	2	4	4	5	32
28	4	5	4	4	3	4	4	5	33
29	4	3	4	4	1	4	4	5	29
30	5	4	4	4	1	4	4	5	32
31	5	4	4	4	2	4	5	5	33
32	5	5	4	4	1	5	5	5	34

33	5	5	5	5	1	5	5	5	36
34	5	5	5	5	1	5	5	5	36
35	5	5	5	5	2	5	5	5	37
36	5	5	5	5	1	5	5	5	36
37	5	5	5	5	1	5	5	5	36
38	5	4	5	4	1	4	5	5	33
39	5	4	5	4	1	5	5	5	34
40	5	5	4	4	2	5	5	5	35
41	5	5	4	4	1	5	5	5	34
42	4	4	4	4	1	4	4	5	30
43	5	5	5	5	4	1	4	5	34
44	5	5	5	5	1	5	5	5	36
45	5	5	5	5	2	5	5	5	37
46	5	5	5	5	1	5	5	5	36
47	5	5	5	5	1	5	5	5	36
48	4	5	5	5	1	5	5	5	35
49	5	5	5	5	1	5	5	5	36
50	5	5	5	5	1	5	5	5	36
51	4	5	4	4	1	5	5	5	33
52	5	5	5	5	1	5	5	5	36
53	5	5	5	4	1	5	5	5	35
54	5	5	5	5	1	5	5	5	36
55	5	4	5	5	1	5	5	5	35
56	4	4	4	4	1	4	4	5	30
57	4	5	4	4	1	5	5	5	33
58	5	4	5	4	2	5	5	5	35
59	5	5	5	5	1	5	5	5	36
60	5	5	5	5	1	5	5	4	35
61	5	5	5	4	2	5	5	5	36
62	4	3	4	4	2	4	4	4	29
63	5	5	4	4	1	4	5	5	33
64	5	5	5	5	1	5	5	5	36
65	5	5	4	5	1	5	5	5	35
66	5	5	5	5	1	5	5	5	36
67	5	5	4	4	1	5	5	5	34
68	5	5	5	4	2	5	5	5	36
69	5	5	5	5	1	5	5	5	36
70	5	5	4	4	3	5	4	5	35
71	5	5	5	4	3	5	5	5	37
72	5	5	4	4	2	5	5	5	35
73	5	5	5	5	1	5	5	5	36
74	3	2	4	3	1	3	3	3	22
75	4	4	4	4	1	4	3	3	27
76	4	4	3	4	2	4	3	5	29
77	3	4	3	4	5	5	4	3	31
78	4	5	4	5	1	4	4	4	31
79	5	3	4	4	1	4	4	4	29
80	4	5	3	4	2	5	4	4	31
81	3	4	4	5	1	4	3	4	28
82	3	5	3	4	1	5	4	3	28
83	4	5	3	5	1	3	4	2	27
84	4	5	4	5	1	5	5	4	33
85	5	5	4	5	1	4	4	5	33
86	5	4	4	5	1	5	4	5	33
87	4	4	4	5	1	5	4	4	31
88	4	4	3	5	1	5	4	4	30
89	4	4	5	4	1	4	4	5	31
90	5	3	4	5	1	5	4	3	30
91	5	4	3	4	1	3	5	5	30

Lampiran 4 : Deskripsi Data Layanan Bimbingan dan
Konseling(X)

Responden	Variabel X							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	5	5	4	5	5	4	4	32
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	3	4	3	3	25
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	4	5	34
8	5	5	5	4	5	4	5	33
9	5	5	5	5	5	4	4	33
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	4	5	4	5	4	5	32
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	4	34
15	5	5	5	4	4	3	5	31
16	5	4	4	5	5	4	5	32
17	4	4	5	4	5	4	5	31
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	5	4	34
21	5	5	5	5	5	5	4	34
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	4	5	34

25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	5	5	5	4	34
27	5	5	5	4	5	3	4	31
28	5	4	4	4	4	3	4	28
29	5	5	5	4	4	4	4	31
30	5	5	5	4	5	3	4	31
31	5	5	5	4	4	4	4	31
32	5	4	4	5	5	4	5	32
33	4	5	4	4	5	5	5	32
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	5	5	4	5	31
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	5	4	5	34
39	5	4	4	4	5	4	5	31
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	5	5	4	5	5	5	33
42	4	4	4	4	4	3	4	27
43	5	5	5	5	5	4	4	33
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	5	5	4	5	5	5	33
47	5	4	4	5	5	4	5	32
48	4	4	4	4	5	5	5	31
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	5	5	5	5	3	5	33
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	4	4	4	5	5	5	32
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	4	4	5	4	5	32
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	3	5	4	5	5	5	32
58	5	5	4	5	4	3	5	31
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	4	5	34
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	4	4	4	4	3	4	28
63	5	5	5	5	4	4	5	33
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	4	5	34

66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	4	4	4	5	5	5	5	32
69	5	5	5	4	4	5	5	33
70	5	5	5	5	5	3	4	32
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	5	4	4	4	5	5	5	32
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	3	3	3	4	4	4	2	23
75	4	3	3	3	4	3	4	24
76	4	4	3	3	3	4	5	26
77	4	5	4	5	3	5	5	31
78	5	4	5	4	5	4	5	32
79	5	4	4	4	4	5	5	31
80	5	4	5	3	4	4	4	29
81	5	4	4	5	4	4	5	31
82	4	5	4	4	4	4	4	29
83	5	4	5	4	4	3	3	28
84	4	5	4	5	5	4	4	31
85	4	5	4	5	4	4	5	31
86	5	4	5	4	5	5	5	33
87	5	4	5	5	5	5	5	34
88	5	4	5	5	4	4	5	32
89	5	4	5	3	5	4	3	29
90	4	5	4	4	5	4	4	30
91	5	4	4	3	5	4	5	30
	436	421	423	414	431	397	425	2947

Lampiran 5 : Dekripsi Data Prestasi Belajar Siswa(Y)

Responden	Variabel Y							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	4	4	4	5	4	5	5	31
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	5	5	33
5	3	4	4	4	4	4	3	26
6	5	5	5	5	5	5	4	34
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	5	5	5	5	5	5	34
9	4	5	4	5	4	4	4	30
10	5	5	5	5	5	5	4	34
11	5	4	5	4	5	5	5	33
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	4	5	34
15	5	4	4	4	5	5	5	32
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	4	4	4	5	5	5	32
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	4	5	34
21	5	5	5	5	4	5	5	34
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	4	4	4	4	4	5	30
28	4	5	4	4	4	4	5	30
29	4	3	4	4	4	4	5	28
30	5	4	4	5	4	4	5	31
31	5	4	4	4	4	5	5	31
32	5	5	4	4	5	5	5	33

33	5	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	4	5	4	4	5	5	5	32
39	5	4	5	4	5	5	5	5	33
40	5	5	4	4	5	5	5	5	33
41	5	5	4	4	5	5	5	5	33
42	4	4	4	4	4	4	4	5	29
43	5	5	5	5	1	4	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	5	5	5	5	5	35
48	4	5	5	5	5	5	5	5	34
49	5	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	5	4	4	5	5	5	5	32
52	5	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	4	5	5	5	5	34
54	5	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	4	5	5	5	5	5	5	34
56	4	4	4	4	4	4	4	5	29
57	4	5	4	4	5	5	5	5	32
58	5	4	5	4	5	5	5	5	33
59	5	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	5	5	5	5	5	4	34
61	5	5	5	4	5	5	5	5	34
62	4	3	4	4	4	4	4	4	27
63	5	5	4	4	4	5	5	5	32
64	5	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	4	5	5	5	5	5	34

66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	4	4	5	5	5	33
68	5	5	5	4	5	5	5	34
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	4	4	5	4	5	32
71	5	5	5	4	5	5	5	34
72	5	5	4	4	5	5	5	33
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	3	2	4	3	3	3	3	21
75	4	4	4	4	4	3	3	26
76	4	4	3	4	4	3	5	27
77	3	4	3	4	5	4	3	26
78	4	5	4	5	4	4	4	30
79	5	3	4	4	4	4	4	28
80	4	5	3	4	5	4	4	29
81	3	4	4	5	4	3	4	27
82	3	5	3	4	5	4	3	27
83	4	5	3	5	3	4	2	26
84	4	5	4	5	5	5	4	32
85	5	5	4	5	4	4	5	32
86	5	4	4	5	5	4	5	32
87	4	4	4	5	5	4	4	30
88	4	4	3	5	5	4	4	29
89	4	4	5	4	4	4	5	30
90	5	3	4	5	5	4	3	29
91	5	4	3	4	3	5	5	29

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Antara Variabel X dan Y

Perhitungan Antara X dan Y					
No Responden	X	Y	X	Y	XY
1	32	31	1024	961	992
2	35	35	1225	1225	1225
3	34	35	1156	1225	1190
4	35	33	1225	1089	1155
5	25	26	625	676	650
6	35	34	1225	1156	1190
7	34	35	1156	1225	1190
8	33	34	1089	1156	1122
9	33	30	1089	900	990
10	35	34	1225	1156	1190
11	32	33	1024	1089	1056
12	35	35	1225	1225	1225
13	35	35	1225	1225	1225
14	34	34	1156	1156	1156
15	31	32	961	1024	992
16	32	35	1024	1225	1120
17	31	32	961	1024	992
18	35	35	1225	1225	1225
19	34	34	1156	1156	1156
20	34	34	1156	1156	1156
21	34	34	1156	1156	1156
22	35	35	1225	1225	1225
23	35	35	1225	1225	1225
24	34	35	1156	1225	1190
25	35	35	1225	1225	1225
26	34	35	1156	1225	1190
27	31	30	961	900	930
28	28	30	784	900	840
29	31	28	961	784	868
30	31	31	961	961	961
31	31	31	961	961	961
32	32	33	1024	1089	1056
33	32	35	1024	1225	1120
34	35	35	1225	1225	1225
35	35	35	1225	1225	1225
36	31	35	961	1225	1085
37	35	35	1225	1225	1225
38	34	32	1156	1024	1088
39	31	33	961	1089	1023
40	35	33	1225	1089	1155

40	35	33	1225	1089	1155
41	33	33	1089	1089	1089
42	27	29	729	841	783
43	33	30	1089	900	990
44	35	35	1225	1225	1225
45	35	35	1225	1225	1225
46	33	35	1089	1225	1155
47	32	35	1024	1225	1120
48	31	34	961	1156	1054
49	35	35	1225	1225	1225
50	35	35	1225	1225	1225
51	33	32	1089	1024	1056
52	35	35	1225	1225	1225
53	32	34	1024	1156	1088
54	35	35	1225	1225	1225
55	32	34	1024	1156	1088
56	28	29	784	841	812
57	32	32	1024	1024	1024
58	31	33	961	1089	1023
59	35	35	1225	1225	1225
60	34	34	1156	1156	1156
61	35	34	1225	1156	1190
62	28	27	784	729	756
63	33	32	1089	1024	1056
64	35	35	1225	1225	1225
65	34	34	1156	1156	1156
66	35	35	1225	1225	1225
67	35	33	1225	1089	1155
68	32	34	1024	1156	1088
69	33	35	1089	1225	1155
70	32	32	1024	1024	1024
71	35	34	1225	1156	1190
72	32	33	1024	1089	1056
73	35	35	1225	1225	1225
74	23	21	529	441	483
75	24	26	576	676	624
76	26	27	676	729	702
77	31	26	961	676	806
78	32	30	1024	900	960
79	31	28	961	784	868
80	29	29	841	841	841
81	31	27	961	729	837
82	29	27	841	729	783
83	28	26	784	676	728

84	31	32	961	1024	992
85	31	32	961	1024	992
86	33	32	1089	1024	1056
87	34	30	1156	900	1020
88	32	29	1024	841	928
89	29	30	841	900	870
90	30	29	900	841	870
91	30	29	900	841	870
Total	2947	2943	96093	95989	95914

Lampiran 7 : Daftar Nama Responden

TAHUN PELAJARAN 2019/2020					
NOMOR		NAMA SISWA	NOMOR		NAMA SISWA
Urt.	Induk		Urt.	Induk	
1	6279	ADITIA DWI ARDIYANSYAH	1	6308	AHDA NAILA FAUZIAH
2	6280	AGIL ALIBI RACHMAN	2	6309	AMAT NUR ALI
3	6282	ANVIA RASTIA WINDIANI	3	6310	ANDRYAN GANIS SAPUTRA
4	6283	ARINA AISYAL KHASNA	4	6312	DEDI PRAYOGO
5	6285	BRILIANTO SAPUTRO	5	6315	FERY ARDIYANSAH
6	6286	DWI LAELA SAFITRI	6	6316	FINO BASTIAN ALAMSYAH
7	6287	ISTIMATUL KHASANAH	7	6317	IFA SAFITRI
8	6288	LAILATUL MAFIROH	8	6318	ILMAN SHIDHIQ
9	6289	M. NUR SAFIK	9	6320	KHAERUL DIONPRAWITNO
10	6290	MOH. MUSTOFA KHAFIFI	10	6321	M. AGUS ISRO' ISTIAWAN
11	6292	MUHAMAD NURUS SYIFA	11	6322	M. FIKRI ABDILLAH
12	6293	MUHAMMAD FIKRUL HAQ	12	6323	M. RIYAN DANIL WAFA
13	6294	MUHAMMAD IQBAL JAZULI	13	6324	MAUQIYATUL MUKARROMAH
14	6295	MUHAMMAD KAFI ABID	14	6325	MUHAMMAD ELYASA
15	6296	MUHAMMAD LABIBUDDIN	15	6326	MUHAMMAD ILHAM ABDULLAH
16	6298	MUKHAROMAH	16	6327	MUKHAMMAD ZIDAN ARRAFA
17	6299	MUKHLIS IBNU SABIL	17	6328	RAHMA SALSABILA AGUSTIN
18	6300	NAJMUDIN	18	6329	RAHMA SARITA
19	6301	NAUVAL PANJI HAIDAR	19	6330	RIFFAN ARJA PUTRA
20	6302	RAFLY AKBAR FIRDAUS	20	6331	RIZKY AMELIA
21	6303	RAHMAT NUR SOLEH	21	6332	SALMAN AL FARIZI
22	6304	RITA LAILI ASEH	22	6333	SYAVA AZZAHRA
23	6305	ROBIAH NURHAFNY	23	6362	MOHAMMAD ABDUL HAMID MUBARO
24	6306	WULAN DWI RIZQIANA	24	6363	SAKINAH
25	6307	ZAENABILBIQOH	25	6364	MUHAMAD ANDI HABIBI
26	6374	KHANSA SALSABILA SYANOVA	26	6368	DAVID FEBRIANTO
27	6376	SHINTA RAHMAWATI	27	6371	FAQIH ICHZA ROMADHON
28	6382	LIEVYANA AISYAH RIDWAN	28	6378	ILMA FATCHA SARI
29	6497	ALMAS RIHADATUL 'AISY	29	6379	AZKA ALMA'ARIF
30	6500	RAHMA DWI YANTI	30	6380	RADIST WAHYU DZULHAJ
31	6504	NILAM SEPTININGTYAS			
32					

NOMOR		NAMA SISWA
Urt.	Induk	
1	6335	ABDUL SENDY
2	6336	ARI WIBOWO
3	6338	AURA NISA
4	6339	CYNTHIA MELY YANTI
5	6340	DEKA PREHATINI
6	6341	DIMAS MAULANA MAJID
7	6342	FIQIH AL FAJRI APRILIANA
8	6343	HENDRIS ARIA PRAYOGI
9	6344	HERI SUSANTO
10	6345	HOKA PRATAMA
11	6346	LAILA AROFATUL CHASANAH
12	6348	MAULANA ISLAKHUL HUDA
13	6349	MOH. ANDIKA ROBANI
14	6350	MUHAMAD ALDI PURNOMO
15	6351	MUHAMAD FARID ALADNAN
16	6352	MUHAMMAD DALAAILUL KHOIROOT
17	6354	MUKHAMMAD ALFU SYAHRIN
18	6356	NURUL KURNIA WATI
19	6358	SEPTI RAHMADHANI
20	6359	USFIYANI
21	6360	WAHYU JOHAN PURNOMO
22	6361	WILDAN MUZAKKI
23	6367	ANDHIKA RAFI SAPUTRA
24	6369	MUHAMMAD KHADHIQ ALAWI
25	6372	MUNTA SHIROH
26	6373	M FAHMI FASAA
27	6375	NABILA ANANTA ZAENATUL ANWAR
28	6319	INTAN FATIMATUZ ZAHRA
29	6381	WAHYUSETYO
30	6496	WARDA RAMANDHANI

Lampiran 8 : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.ftik.walisongo.ac.id

Nomor: B -2820/Un.10.3/D.1/TL.00/06/2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Eva Maziyatul Istiqomah

NIM : 1603036090

Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah

NU 05 Sunan Katong

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Eva Maziyatul Istiqomah

NIM : 1603036090

Alamat : Jl.Kayu Lapis Kp. Klaseman Kutoharjo Kaliwungu Kendal

Judul skripsi : Pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Pembimbing :

1. Prof. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 2020 sampai dengan tanggal 2020

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 10 : Nilai Ledger Siswa

No.	NISN	Nama	Bahasa Inggris		Bahasa Arab		Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia	
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
1000413555		Adita Dwi Ardyannah	75	74	75	75	72	79	74	74	74	74	77	74	75	73
1000413683		Agri Ayu Nurhanan	85	72	77	87	78	74	73	73	76	77	76	77	78	78
1000413827		Akiva Rizkhalul Akhy	83	76	88	81	76	75	79	85	82	81	81	80	80	83
10007305348		Akwa Rizka Nurahy	88	79	77	80	81	74	83	81	78	78	78	75	77	77
1000443583		Ayva Abdul Ghassu	87	79	83	81	87	74	85	83	78	78	78	80	88	84
1000445742		Brianus Kusuma	72	72	70	80	73	75	74	73	77	77	77	70	70	73
70006455178		Dwi Laila Safari	88	84	84	80	84	74	79	79	78	78	82	80	83	81
80001424091		Intanulita Khayati	90	81	83	93	78	79	79	79	79	79	79	85	88	83
70006719772		Kharia Sahabul Istiqomah	81	79	84	87	80	78	80	79	80	79	80	80	84	78
10003048118		Lailatul Mahyul	87	79	80	87	84	74	84	79	74	78	81	81	75	76
110001107007		Hermani Anwarul Husein	77	70	77	80	71	71	74	77	77	77	77	75	80	74
110048740908		M. Nur Laila	78	75	70	77	73	71	74	74	74	74	76	74	75	71
110007018211		Moh. Muzrofa Kholidi	75	70	74	70	73	75	74	76	77	77	73	74	74	72
140001544816		Muhammad Rizka Sofya	77	73	77	87	73	84	78	75	76	76	78	73	73	76
1100010001700		Muhammad Farel Han	80	71	88	71	78	74	74	75	77	74	78	73	73	75
110048740908		Muhammad Iqbal Anwar	79	76	73	76	73	74	75	75	77	74	80	80	73	75
1700010110442		Muhammad Rafi Akid	76	73	71	78	78	70	73	75	77	74	77	77	74	74
180000551801		Muhammad Latifah Rifan	78	73	73	80	78	75	76	75	77	75	74	75	74	74
18000064768		Muhammad	85	74	83	84	73	75	81	82	79	79	82	85	75	75
200055303888		Muklis Dwi Sidi	75	75	72	88	80	74	78	74	77	80	78	77	77	75
210004820666		Nurhanan	74	76	73	76	73	74	75	75	75	74	74	80	80	73
220054307017		Nurul Firdausy	74	71	70	74	78	74	75	74	77	74	78	76	74	77
230043215424		Nurka Saadiah Hafidza	77	80	71	74	70	74	74	76	77	74	77	74	74	76
240048747300		Rafy Akbar Firdausy	75	70	73	81	73	75	74	74	83	80	81	80	70	70
240047888708		Rakha Dwi Yanti	75	71	71	80	72	73	74	74	76	77	78	78	80	80
240043998271		Rahmat Nur Seti	84	78	77	78	84	74	75	75	75	74	74	78	78	80
110047134488		Raja Nur Anis	84	81	88	80	85	75	77	79	77	74	84	83	80	85
180004150020		Rohab Nurhafidza	83	75	80	80	83	75	74	78	78	78	78	83	85	75
260001184337		Selma Rahsanul	74	70	69	78	78	76	77	74	77	81	74	78	80	74
300001184843		Sulan Dwi Nurhana	80	78	80	80	80	75	75	80	80	80	84	81	77	77
110008818773		Zainatun Niswah	87	80	90	90	84	75	83	81	78	78	80	88	88	83

No.	NISN	Nama	Bahasa Inggris		Bahasa Arab		Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Bahasa Indonesia					
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan				
74	71	70	75	75	77	74	76	70	73	74	74	75	74	75	72	75	75	77	1179	1190
75	71	70	80	78	77	74	78	71	73	73	74	74	79	80	72	76	77	77	1215	1205
80	82	81	75	75	82	78	85	74	79	79	75	76	83	84	80	80	82	82	1297	1281
79	71	75	73	74	80	77	82	72	74	74	74	75	80	81	78	79	78	78	1245	1234
81	83	80	77	76	76	77	81	73	80	81	74	73	84	85	80	81	82	82	1314	1288
77	71	70	72	74	78	76	81	75	72	75	73	73	78	79	72	79	75	75	1181	1201
79	77	80	73	75	79	74	85	73	82	82	74	74	84	84	80	79	81	81	1293	1265
80	77	80	77	80	79	77	85	72	83	81	74	75	84	85	79	77	80	80	1293	1280
80	74	75	77	78	77	79	82	74	80	81	73	74	82	84	79	75	82	82	1273	1264
80	78	79	75	77	78	78	81	75	80	80	74	72	83	84	78	72	81	81	1274	1259
78	70	70	75	77	77	75	78	74	76	76	75	74	81	82	77	74	78	78	1222	1222
77	70	70	73	74	77	75	79	73	71	71	75	74	76	78	76	77	75	75	1184	1198
77	71	70	74	74	77	75	80	75	74	74	75	75	76	77	72	72	75	75	1194	1195
78	71	70	74	74	77	75	74	72	71	72	75	75	77	79	72	72	76	76	1165	1183
77	74	70	75	77	76	76	79	73	74	74	72	74	78	78	71	74	77	77	1202	1196
77	71	75	76	75	77	75	80	73	72	74	73	81	82	74	77	76	76	76	1206	1234
77	73	76	73	74	76	74	76	74	77	75	76	73	78	79	71	74	77	77	1209	1207
78	70	70	76	77	76	77	81	72	73	75	73	74	80	82	73	74	82	82	1215	1213
78	71	75	75	77	74	76	83	75	80	83	75	75	82	84	78	74	79	79	1157	1248
78	70	70	77	79	78	76	74	77	73	74	74	76	80	82	77	75	78	78	1211	1221
78	70	70	77	79	79	77	76	72	77	77	74	75	81	83	75	78	78	78	1225	1232
76	71	70	77	79	74	82	76	73	75	75	75	80	82	74	75	77	77	77	1210	1220
78	71	70	73	75	74	76	76	76	79	76	73	74	82	83	73	70	75	74	1210	1232
78	72	70	78	81	74	77	82	76	79	77	74	74	80	82	74	80	74	76	1229	1233
78	74	81	74	75	80	76	81	76	78	76	76	74	82	83	74	80	78	78	1229	1244
78	72	75	74	74	74	74	82	76	74	74	75	72	79	80	79	77	75	75	1226	1209
79	80	80	76	77	77	74	85	72	79	78	74	73	83	84	76	74	82	82	1283	1267
79	79	80	78	78	79	77	83	74	80	79	75	77	81	83	77	79	81	81	1278	1268
77	71	75	74	74	78	75	81	73	75	74	75	74	82	83	78	80	79	79	1220	1231
79	88	74	74	74	80	78	82	74	74	77	73	73	83	83	79	77	80	80	1277	1254
80	84	85	83	83	77	79	84	72	82	82	76	74	85	82	83	81	81	81	1327	1305

No. IS	Nama	Bahasa Arab (Koran-Mad)		Bahasa Arab (Jasa Injane)		Bahasa Inggris		PAIK	Pengetahuan						
		getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang								
100	Abdul Sedy	75	73	76	79	72	79	78	74	79	86	80	74	77	
200	Asyhaq Rafi Saputra	73	75	70	74	74	82	75	75	74	74	77	77	75	76
300	Am Wibowo	85	76	71	71	72	75	72	73	72	73	75	73	74	73
400	Auro Nika	83	79	72	77	75	74	80	80	75	74	80	83	73	76
500	Cynthia Maly Yanti	81	79	82	79	83	78	79	80	75	79	84	88	79	79
600	Deka Prahasti	84	73	71	71	84	72	75	76	75	74	77	74	75	76
700	Dimas Maulana Majid	83	84	73	73	75	74	75	74	73	72	77	78	79	78
800	Fahri Al Fajri Apriliana	86	82	79	80	79	79	75	75	73	73	83	88	75	76
900	Hendri Aca Prayogi	77	75	73	79	83	79	74	74	73	75	78	80	74	76
1000	Heni Susanto	83	79	74	78	76	74	75	74	74	73	74	77	76	77
1100	Neka Pratama	77	70	71	74	76	75	72	71	73	75	73	73	75	77
1200	Oliver Fatmatus Zahra	78	75	75	79	73	75	79	80	75	74	83	84	79	79
1300	Laila Anfalati Chusannah	75	70	71	73	76	74	79	80	73	74	75	75	75	77
1400	M Fahmi Fauza	77	75	70	73	76	75	74	74	74	73	73	73	78	78
1500	Maulana Wakhul Huda	89	71	72	72	76	75	75	74	74	73	77	77	78	77
1600	Mah. Andika Rizani	78	78	74	74	79	74	74	75	75	74	76	78	75	76
1700	Muhammad Aidi Purtono	77	73	78	80	76	74	77	80	76	73	80	83	77	78
1800	Muhammad Farid Alifan	84	73	71	74	81	75	74	74	73	73	76	77	77	78
1900	Muhammad Delsaiful Choirat	80	74	75	79	76	73	75	75	74	72	78	80	77	79
2000	Muhammad Khathij Alawi	79	75	71	77	81	74	75	75	74	72	77	75	78	78
2100	Muhammad Alfi Supriya	82	73	88	88	80	79	82	84	81	78	82	90	81	79
2200	Nabila Saenta Zamiatul Anwar	73	83	72	72	78	73	80	80	74	74	78	77	76	76
2300	Nurul Kurnia Wati	74	73	70	70	80	75	77	78	72	72	74	75	76	77
2400	Raden Wahyu Daulay	78	71	70	71	72	75	75	74	73	71	70	70	76	78
2500	Reni Rahmadhani	77	72	70	70	74	76	75	75	74	73	73	73	75	76
2600	Rendi Rahmadhani	77	72	70	70	74	76	75	75	74	73	73	73	75	76
2700	Rullyanti	78	82	75	82	76	75	78	80	74	72	79	81	78	79
2800	Wahyu Jehan Purtono	77	75	72	74	74	74	75	75	72	73	78	80	78	79
2900	Wahyusaty	85	70	70	70	74	74	74	74	74	73	73	77	78	77
3000	Winda Ramadhani	78	76	80	84	75	74	79	80	75	74	82	78	78	78
3100	Witani Muzaki	84	83	79	79	78	73	79	80	76	73	78	78	79	76

Pengetahuan	Matematika		Jari, Olah Raga, Sains dan Ke-		Prakarya	Seni Budaya		Kebudayaan		Bahasa Jawa		Ke-NU-an		Penger	Total Skill				
	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang		getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang	getaherang						
71	70	80	80	75	74	82	76	77	78	75	76	74	72	73	79	79	1213	1218	
71	70	74	74	75	75	79	76	77	77	74	73	75	74	74	70	74	76	1193	1198
72	70	77	76	73	78	84	74	73	72	73	74	72	70	71	71	73	74	1187	1174
76	76	75	76	75	75	82	78	76	76	75	72	80	80	76	73	79	79	1238	1232
80	83	79	79	77	75	78	77	82	82	74	74	81	79	74	72	80	79	1272	1256
73	80	76	76	75	74	77	78	73	75	75	74	83	82	76	74	78	77	1226	1210
72	70	80	79	73	73	77	78	77	75	77	74	79	79	78	77	78	79	1226	1206
74	70	79	78	74	72	83	78	71	72	74	75	78	78	77	71	80	80	1240	1217
72	70	75	76	73	75	79	77	73	76	75	74	79	80	76	71	78	77	1210	1213
72	70	79	79	74	73	78	75	73	75	74	72	81	81	79	70	76	76	1216	1201
70	70	80	79	73	75	80	75	70	70	74	74	73	72	70	73	73	73	1189	1171
77	70	76	75	72	76	80	78	75	77	74	76	81	81	75	71	76	76	1233	1220
75	70	75	75	74	75	75	77	74	75	74	75	81	81	74	71	74	75	1208	1187
73	70	73	74	72	73	85	77	72	70	74	73	80	79	75	72	72	73	1200	1182
76	70	75	75	75	74	83	78	76	75	72	75	83	83	74	73	78	78	1227	1196
71	70	78	80	76	74	79	76	72	73	74	76	82	80	74	77	77	77	1214	1204
71	70	79	81	77	75	80	76	79	79	76	74	83	82	77	75	76	78	1241	1211
70	70	77	76	74	74	76	74	75	76	74	84	83	72	72	77	77	77	1222	1202
74	70	77	76	74	74	77	74	76	74	72	75	82	81	72	72	78	78	1217	1211
71	70	73	75	73	73	83	75	74	73	74	72	81	83	74	78	75	76	1213	1194
82	70	81	82	80	79	81	75	82	82	73	73	86	85	84	79	80	80	1316	1276
74	70	78	78	75	76	81	79	75	74	76	75	80	79	75	71	77	76	1221	1211
74	70	75	73	70	72	80	78	72	72	74	73	80	80	74	72	75	75	1191	1185
73	70	79	74	72	72	80	78	73	73	75	74	77	76	75	72	74	74	1186	1171
72	70	74	75	74	72	80	77	72	73	73	74	79	79	73	71	75	75	1190	1183
72	70	74	75	74	72	80	77	72	73	73	74	79	79	73	71	75	75	1190	1183
75	70	70	77	75	75	80	78	72	74	73	74	79	79	74	72	78	78	1220	1215
71	70	75	76	74	74	81	78	76	74	75	72	78	76	75	73	79	78	1213	1206
70	70	73	73	75	74	79	78	76	74	72	74	77	77	72	70	76	74	1200	1179
86	85	80	81	75	75	82	77	74	74	72	76	80	80	75	76	77	78	1248	1248
72	70	70	76	74	75	76	70	78	78	75	74	81	80	74	73	78	78	1240	1224

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Eva Maziyatul Istiqomah
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 02 Desember 1998
Alamat : Ds. Kutoharjo Kec. Kaliwungu
Kab.Kendal
No HP : 082225626448
Email : evamaziyatul02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. TK Tarbiyatul Athfal | lulus tahun 2004 |
| 2. SD Negeri 4 Kutoharjo | lulus tahun 2010 |
| 3. SMP N 1 Brangsong | lulus tahun 2013 |
| 4. MA Sunan Pandaran | lulus tahun 2016 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | lulus tahun 2020 |

Semarang, 13 Juni 2020

Eva Maziyatul .I
NIM.1603036090